KANTOOR
C. PASSER — MEDAN
TEL. 1981

Pengemoedi
Z. A. AHMAD
(Dalam perdjalanan)

PANDJI ISLAM

MINGGOEAN WETENSCHAP ISLAM POPOELER

Redaksi
A. R. HADJAT

Barisan Poeteri
ROHANA DJAMIL

No. 15
15 APRIL 1940.
f 0.18

Administrateur
MOHD. SAIN

Congres Pengadjaran Indonesia

BEBERAPA HARI jl, ada disiarkan satoe ma'loemat dari Comite *„Congres-Pengadjaran-Indonesia"* jg nanti akan dilangsoengkan dari 18 sampai 21 Juli jad. ini di Soerakarta.

Kita tertarik akan Congres itoe! Sebab! Doeloean dari ini soedah djoega terdengar berbagai2 faham tentang menetapkan: kemanakah aliran onderwijs (pengadjaran) anak2 (bangsa) kita haroes dibawa? Disatoe fihak terdengar lagi andjoeran (Prof. Dr. C. C. Berg) soepaja bahasa2 *„daerah"* kembali di-hidoepkan dgn perantaraan sekolah2.

Akan tetapi ini tidaklah begitoe penting! Jg terpenting ialah poetoesan dari NIOG (Ned. Ind. Onderwijzers Genootschap) dlm Congresnja jg paling belakangan di Soerabaia dan pemandangan dari seorang bekas directeur HIK di Bandoeng, t. *A.L.B. de la Court*, dlm orgaan Indische Paedagogisch Genootschap jg bernama *„Opvoeding"* (Pendidikan) tentang *„Inheemsche Geesteshouding"*. Kedoea2nja ini soedah pernah dikoepas oleh t. *M. Soetedjo* dlm rapat *Persatoean Goeroe Indonesia* di Solo, kalau kita ta' salah.

Dlm Congresnja di Soerabaia itoe antara lain2 NIOG memohonkan, soepaja pemerintah soedi membentoek soeatoe *Commissie* jg akan menjelidiki, apakah sekolah2 seperti HIS jg ada sekarang, soedah tjotjok dgn sociaal-economie dan... *koloniaal-paedagogische-bestemming* dari anak2 bangsa kita atau tidak? Apakah toedjoean NIOG dgn mengemoekakan perkataan *„koloniaal-paedagogische-bestemming"* itoe, kita tidak begitoe ma'loem. Akan tetapi rasanja tidaklah akan begitoe djaoeh bedanja dgn pendapatan dari t. A.L.B. de la Court, jg djoega kira2 berpendirian seperti itoe.

Toean A.L.B. de la Court, mengemoekakan 2 pendirian dlm tjara memberikan pendidikan menoeroet pemandangannja: 1. *„bilateraal"*, memberikan pendidikan dgn memperhatikan kehidoepan bangsa jg akan dididik. 2. *„unilateraal"*, memberikan pendidikan dgn tidak oesah menghiraukan keadaan bangsa jg akan dididik. Menoeroet A.L.B. de la Court, pendidikan jg berdasarkan *„bilateraal"*, tidak dapat dilakoekan oleh bangsa Belanda jg sebagai kaoem pendidik. Sebab! Pendidikan jg seperti itoe, haroeslah bila soedah ternjata, bahwa djiwa anak2 jg akan dididik itoe tidak kosong. Akan tetapi pendirian t. A.L.B. de la Court jg terpenting, ialah toelisannja jg mengatakan, bahwa pendidikan koloniaal haroeslah dibentoek menoeroet maoenja si-kaoem kolonisator (jg memerintah) sendiri. Sebab itoe t. A.L.B. de la Court berpendapatan, bahwa pendidikan jg selaras dgn djiwa anak2 kita dan poen jg setoedjoe dgn pendirian bangsa Belanda jg memerintah dinegeri ini, ialah pendidikan jg ke-2 tadi, pendidikan *„unilateraal"*, ja'ni memberikan pendidikan dgn tidak oesah menghiraukan keadaan bangsa jg akan dididik.

Dgn begitoe, baik permohonan organisasi goeroe2 Belanda jg tergaboeng dlm NIOG diatas, maoepoen pendapatan dari bekas directeur HIK de la Court, kedoeanja boekan sadja tidak dapat kita terima, akan tetapi djoega sedapat2nja haroeslah kita bendoeng. Sebab aliran seperti itoe, tidaklah akan membawa kemadjoean dan manfa'at kepada djiwa dan kebangoenan roch dari anak2 kita, dan ternjata hanja mementingkan keperloean sebelah fihak sadja. Tapi oentoeng djoega, karena itoe hanja pendirian NIOG dan t. A.L.B. de la Court dan jg sematjamnja. Djadi boekan pendirian pemerintah!

Soenggoehpoen begitoe, dgn adanja soeara2 jg seperti itoe, terasalah sekarang bagaimana perloenja pengadjaran ra'jat (anak2) kita di......... *Congreskan!* Tetapi walaupoen tidak disebabkan itoe, soeatoe Congres jg akan menetapkan garis, toedjoean dan arah pengadjaran dari anak2 kita, memang perloe. Karena kita poen sama ma'loem, bahwa pengadjaran itoe mempoenjai pengaroeh jg sangat besar kepada toemboeh-hidoepnja setiap bangsa. Bangsa jg tidak mengindahkan pengadjaran ra'jatnja, — bangsa itoe akan moendoer, lemah dan kalah. Akan tetapi sebaliknja, bangsa jang tidak poela mendjaga pengadjarannja, — bangsa itoe akan roesak.

Sebabnja, karena didalam pengadjaran itoe djoega ada mengandoeng element2, anasir2, jg dapat *meninggikan* dan *mendjatoehkan* sesoeatoe bangsa. Kita haroes tahoe, bahwa kemadjoean itoe adalah 2: kemadjoean kepada kedoeniaan dan kemadjoean kepada kebathinan (beheersching van de stoffelijke natuur en de beheersching van de menschelijke natuur). Boeat bangsa kita jg paling tjotjok, ialah kemadjoean kepada......... *kedoea2nja.* Djadi, stoffelijk en geestelijke-wereld! Sebab walau bagaimana, kita ini adalah bangsa Indonesia. Djiwa dan alam kita, dilipoeti oleh seni dan cultuur tjap Indonesia itoe.

Oleh sebab itoe, teroetama jg berhoeboengan dgn pengadjaran ini, seharoesnjalah kita berhati2. Soeatoe garis-tegas, soedah waktoenja dikemoekakan! Ini boekan bererti, bahwa kita anti kepada aliran *westersch-onderwijs* jg tengah mendesak bangsa kita sekarang. Malah dlm beberapa hal, kita sendiri merasa, bahwa aliran westersch-onderwijs itoe perloe kita telan. Sebab! Stroming penghidoepan sekarang tampaknja adalah menoedjoe kepada *westelijke-structuur*, j.i. segala tingkatan dan tjabang apa djoeapoen diarahkan kepada soesoenan tjara barat. Dlm perniagaan, dlm propaganda, dlm bersoeratkabar, dlm mengatoer dan menjoesoen pengadjaran disekolahan, — semoeanja meniroe tjara barat. Hal itoe tidak salah! Karena dlm segala apa djoeapoen, asal sadja ada manfa'atnja bagi kita, asal sadja tidak bertentangan dgn tjita2, kemaoean dan asas keboedian agama dan ketimoeran kita, boleh kita tiroe, kita ambil, kita pakai. Akan tetapi jg seperti itoe haroeslah tidak mengenai peri-keadaan, hidoep-djiwa dan semangat-kebathinan kita sendiri. Bila mengenai, maka roesaklah segala2nja, tidaklah ada faedah dan manfa'atnja.

Sebab itoe maoe tidak maoe, boeat sedikit banjaknja, aliran westersch-onderwijs itoe — dan djoega segala matjam aliran, meskipoen jg bersifat *„oostersch-ketimoeran"* sekalipoen—, djika moengkin meroegikan sifat-hidoep bangsa kita anak2 kita, semoeanja itoe haroeslah kita rem, kita tahan, kita djaoehi. Djalan satoe2nja boeat itoe, boekanlah dgn djalan mengadakan perlawanan, mempolemiekkan d.l.l. sebagainja. Akan tetapi ialah dgn memikirkan *„djalan-baroe"*, oesaha dan tiaga baroe, jg kira2 dapat kita laloei, jg tenang tapi constructief! Pendeknja, ja......... jg sesoeai dgn keadaan kita sebagai bangsa jg haoes akan onderwijs dan jg tidak menolak akan tiap2 kemadjoean, tetapi djoega jg tidak akan melepaskan sifat-hidoep dan keagoengan-djiwanja jg soetji-moelia itoe.

Disebabkan itoe, Congres-Pengadjaran-Indonesia jg akan dilangsoengkan pada bln Juli dimoeka ini di Soerakarta, kita toenggoe dgn penoeh pengharapan gembira-ria. Moga2 Congres itoe dapat menghasilkan bentoek jg lebih tegas: kemana arah pendidikan dan pengadjaran anak2 kita haroes dibawa, dan apakah oesaha baroe jg dapat didjalankan oentoek memboeahkan maksoed jg koedoes-moelia itoe.........!

Selamat!

Nasib mereka jang bergerak

IV (habis)

SEKARANG, DATANGLAH waktoenja artikel ini kita habisi. Kebetoelan berhoeboengan dgn atjara jg kita perkatakan ini, amat banjak soerat2 jg disampaikan kepada kita. Akan tetapi karena bentoek-sifatnja banjak seroepa, tjoekoeplah kita kemoekakan sekedar garis2 besarnja sebagai pada tiga nomor jg laloe.

Dgn mengemoekakan sekalian kedjadian2 itoe, dapatlah kita soeatoe pemandangan jg tegas, bahwa teroetama sekali, hal2 loearbiasa jg sering menimpa mereka2 jg bergerak itoe, lebih banjak terdjadi ditanah2 *„'Adat"*, ja'ni tanah2 jg pada oemoemnja mempoenjai doea wet: *wet-'adat dan wet-goebermen.*

Apakah sebabnja kita djelaskan begitoe? Tidak lain, karena didalam practijk, antara kedoea wet ini sering kelihatan tidak sedjalan. Karena boekan baroe lagi mendjadi pengetahoean oemoem, bahwa apa jg dipandang oleh wet-goebermen (Indische Staatsregeling) tidak ada *„apa-apa-nja"*, oleh wet-'adat sering dipandang seakan2 ada *„apa-apa"*-nja. Dimanakah sebabnja ini, kita tidak tahoe. Soenggoehpoen begitoe keadaan itoe boekanlah bererti, bahwa tjoema ditanah2 'adat ('adat-gebieden) sadja hal2 itoe berlakoe. Daripada *interpellatie-Thamrin* di Volksraad jg pernah kita moeatkan dlm P.I. sebeloem ini bertoeroet2, dapatlah kita menegaskan itoe, meskipoen interpellatie itoe pada oemoemnja sepesial ditoedjoekan kepada sempitnja hak berapat.

Baik djoega dioelang2 disini, bahwa hak-bergerak (seboet: *hak-berpolitiek!)* itoe, adalah hak jg soedah diberikan dgn ketentoean wet, hitam diatas poetih. Oentoek mendapatkan *„hak"* itoe beberapa periode telah berlaloe. Moela2 sampai sebeloem tahoen 1854, tidak ada satoe ketentoean, wet, oendang2, jg menentoekan sikap pemerintah tentang hak orang bergerak dlm perkoempoelan politiek dsbnja. Thn 1854 lahir *Regeerings-Reglement* jg memoeat fatsal 111. Fatsal ini automatisch tidak memberikan kesempatan kepada orang2 bergerak dlm politiek. Karena fatsal 111 ini tidak mengizinkan mendirikan sekalian perkoempoelan anak negeri jg berasas politiek. Akan tetapi kira2 setengah abad sesoedah itoe, kekoeasaan Regeerings-Reglement 1854 fatsal 111 itoe terpaksa diperkendor sedikit. Karena pada thn 1903, Wetgevende Macht dinegeri Belanda moelai mengatoer *„decentralisatie wet"* dlm Regeerings-Reglement fatsal 68a, 68b, 68c, jaitoe oentoek mengadakan Locale-raden. Diperkendor karena ternjata, bahwa oentoek memilih anggauta2 boeat Locale-raden itoe, orang tidak dapat memisahkan diri dari politiek, walaupoen politiek jg terbatas. Sebab itoe soepaja tidak bertentangan dgn fatsal 111 R. R. diatas, maka di-fatsal 68c R.R. laloe diboeat pengetjoealian (zie Hak berkoempoel dan bersidang, Publ. Comm. P.P. P.I. 1931, pg 17).

Dimoelai dari waktoe itoe, kekoeasaan fatsal 111 R.R. teroes berkoerang2. Achirnja setelah terbit fadjar thn 1919, baroelah kemerdekaan bergerak dlm politiek dan mendirikan perkoempoelan politiek itoe diakoei pemerintah sepenoeh2nja. Dan moelai dari waktoe itoe hingga sampai disa'at kini, terhadap dasarnja pengakoean itoe masih tetap tidak dirobah2. Hanja jg dilarang ialah doea matjam perkoempoelan: 1. jg maksoed (toedjoeannja) dirahsiakan; 2. jg dgn besluit Gouverneur Generaal (sebeloem thn 1935: *Hooggerechtshof!)* dinjatakan bertentangan dgn keamanan oemoem.

Dgn mengoelang2 sedikit keterangan diatas njatalah, bahwa hak bergerak dlm perkoempoelan2 politiek itoe (apalagi dlm sociaal, agama, economie enz.) adalah diakoei oleh pemerintah. Mengingat itoelah kita djadi menjesalkan, kenapa perlakoean terhadap mereka2 jg bergerak itoe seakan2 diberatkan dgn berbagai2 djalan, oempamanja seperti pengerasan pemoengoetan rodi dan belasting jg dilakoekan oleh fihak Marga di Palembang itoe terhadap anggauta2 Gerindo disana seperti jg diberitakan oleh *Pertja Selatan* no. 68, 18 Maart jl. (zie artikel ini dlm P.I. no. 13,1 April jl.. Padahal kepada selainnja, tidak !

Sikap jg seperti itoe, dan lain2 sikap seperti tidak mengizinkan mereka mengerdjakan sembahjang jg lima waktoe dan menakoet2i mereka dengan antjaman akan diboeang sebagai jg telah diberitakan oleh Madjlis Pers P.S.I.I. terhadap anggauta2 P.S.I.I. di Boloangmongondouw doeloe, kita rasa djaoeh dari soepel dan bidjaksana. Keadaan itoe, hanjalah semata2 menanamkan rasa perten tangan jg tidak diharap2. Apalagi karena kitapoen haroeslah jakin, bahwa mereka2 jg mentjeboerkan dirinja didalam pergerakan itoe, boekanlah disebabkan karena didorong oleh sesoeatoe maksoed oentoek meroegikan fihak mana djoeapoen. Boekan oentoek niat jg djahat. Boekan poela oentoek segala2 jg sebangsa itoe. Akan tetapi ialah karena didorong oleh soeatoe keinsjafan, baik sebagai manoesia maoepoen sebagai seorang anggauta masjarakat jg bertjita2 oentoek kemaslahatan bersama. Didorong oleh rasa insjaf dan sadar, ingin mempergoenakan hak2 jg soedah diberikan oleh pemerintah kepada mereka, berdasarkan atas wet-wet jg tidak bertentangan dgn keamanan bersama, jg memang soedah diperlindoengi oleh wet2 itoe sendiri. Pendeknja didorong oleh rasa insjaf dan sadar, jg mendjadi pantjaran sinar dari karoenia Toehan jg mahakoeasa kedalam hati dan djiwa mereka.

Dgn begitoe, boekanlah ertinja kita meminta, soepaja kepada mereka ditoendjoekkan sikap manis jg berlebih2an. Akan tetapi kita poen tidaklah dapat menjetoedjoei, kalau dibalik sikap manis jg kita harapkan itoe, kepada mereka ditoendjoekkan sikap jg seolah2 bermoesoehan. Jg kita minta ialah sikap jg sewadjarnja. Tidak lebih tidak koerang! Karena kitapoen haroeslah ma'loem, bahwa sa'at ini boekanlah lagi masanja oentoek memperdalam2 djoerang pertentangan antara mereka2 jg bergerak dlm politiek, sociaal, economie dan agama dgn fihak2 jg bekerdja dibawah kekoeasaan negeri seperti ambtenaar2, polisi2, radja2, dll. sebagainja. Akan tetapi sebagai jg telah dima'loemi djoega, sekarang lah hendaknja — disa'at hampir seloeroeh pergerakan ra'jat menoendjoekkan keinginannja oentoek bekerdja bersama sama dgn pemerintah —, antara kedoea belah fihak sama2 menoendjoekkan sikap hormat-menghormati, harga-menghargakan dalam segala sikap dan keadaannja. Keoentoengan jg bisa diperoleh dari sikap hormat-menghormati dan harga-menghargakan ini adalah lebih djelas kelihatannja daripada memperdalam djoerang perpisahan dan pertjeraian jg seperti itoe. Oentoek kebaikan masjarakat! Oentoek perhoeboengan seteroesnja dihari2 jg akan datang.

Kini datanglah kesempatan boeat pemerintah oentoek menjelidiki sekalian kedjadian2 itoe dgn seksama dan kemoedian mengawasinja soepaja tidak kedjadian lagi.

Sekianlah !

A. R.

ME - „MOEDA" - KAN PENGARTIAN ISLAM

Oleh: Ir. SOEKARNO.

IV dan penoetoep.

PENINDJAUAN KITA kenegeri-negeri Islam loearan soedahlah selesai. *„Dari atas oedara"*, „in vogelvlucht" kita soedah melihat negeri-negeri Masir, Toerki, Palestina, India dan Arab. Alangkah menta'djoebkan penindjauan kita itoe! Tampaklah, bahwa *lima* negeri Islam itoe mempoenjai tjorak sendiri-sendiri, warna sendiri-sendiri! Soedahkah soedara pembatja pernah naik kapal-oedara? Pemandangan-alam adalah lain tampaknja dari oedara jang tinggi itoe, daripada djika dilihat dari perdirian jang biasa. Dari oedara kita tidak melihat barang-barang jang ketjil lagi, tidak melihat roempoet-roempoet apa, semak-semak apa, poehoen-poehoen apa, details-details apa lagi, melainkan hanjalah tjorak-oemoem, warna-oemoem, sifat-oemoem sadja. Tampaklah dari oedara itoe mitsalnja: satoe negeri sifat-oemoemnja ternjata hidjau-toea, satoe negeri-lagi sifat-oemoemnja hidjau-moeda. Satoe negeri sifat-oemoemnja segar, lain negeri sifat oemoemnja kering. Penindjauan dari atas mengasih kita kesan-kesan jang *fundamenteel*.

Ada peribahasa Belanda: *door de boomen ziet men het bosch niet*. Kalau kita berdiri didalam hoetan, maka kita tidak melihat *hoetan* itoe. Jang kita lihat hanjalah poehoen-poehoen sadja. Daoen-daoen, dan semak-semak dan kajoe dan beloekar sadja jang kita lihat. Hoetan-ketjil ataukah hoetan-besar, itoe tidaklah kita ketahoei. Tetapi kalau kita tindjau hoetan itoe dari atas oedara, maka baroe tampaklah kepada kita woedjoed dan sifat hoetan itoe jang sebenar-benarnja. Tampaklah kepada kita, mitsalnja, — dimoeka kita hoetan loeas sekali jang daoennja semoea hidjau, dibelakang kita hoetan ketjil jang daoennja hidjau moeda, dikanan kita hoetan jang poehoen-poehoennja goendoel, dikiri kita hoetan jang semoea daoen-daoennja kemerahan warna. Dimoeka kita rimba-raja jang asal, dibelakang kita hoetan baroe, dikanan kita hoetan djati, dikiri kita hoetan karet.

Tiada obahnjalah penindjauan dari oedara kepada matjam-matjamnja agama. Dari atas oedara jang tinggi itoe, — oedara *geestelijk* —, maka kita melihat *algemeen karakternja* agama di masing-masing negeri jang kita tindjau. Kita tidak melihat details lagi, kita hanja melihat perbedaan-perbedaan jang *pokok*, perbedaan-perbedaan jang *fundamenteel*. Soedah kita katakan lebih doeloe di dalam bahagian kedoea dari serie ini: siapa jang membenamkan diri di Masir, dia hanjalah melihat Masirisme sadja. Siapa jang membenamkan diri di Toerki, dia hanja melihat Toerkiisme sadja. Dia lantas terbenam didalam details, dan dia lantas „menggenoeki" details itoe, zonder merealiseerkan, bahwa *diloear* iapoenja doenia-ideologie itoe adalah ideologie-ideologie lain, faham-faham lain, pengartian-pengartian lain. Dia *terikat* kepada isme dinegerinja, *terikat* oleh gedachte-traditie dinegerinja atau dinegeri tempat sekolahnja. Dia geestelijk **gebonden, dia tidak *merdeka* rochnja, tidak *merdeka* akalnja, tidak *merdeka* pengetahoeannja**, sebagai dimaksoedkan oleh *professor Farid Wadjdi* itoe. Dia, geestelijk, adalah boedak, dan boekan toean!

Kini kita telah menindjau, dan apakah jang kita lihat? Kita melihat, bahwa baik di Toerki, baik di Masir, baik di Palestina, baik di India, maoepoen di Arabia, adalah *pengcorrectiean pengartian Islam*. Semoea negeri-negeri itoe adalah membantah pendirian bekoe, bahwa tiada perobahan ditentang pengartian agama. Algemeen karakternja adalah lain-lain, tjorak-oemoemnja adalah berbeda, warna-oemoemnja adalah tidak sama, tetapi semoeanja mengarah kepada satoe matjam perobahan, — semoeanja mengarah kepada satoe matjam heronderzoek dan hercorrectie. Toerki, moeda-remadja, memerdekakan Islam dari segala ikat-ikatannja traditie jang berpoesat kepada staat, soepaja bisa merdeka 100 pct mengikoeti peredarannja zaman; Masir, sedar kepada toentoetan-toentoetan zaman-baroe, mentjoba mentjari „perkawinan" antara sjari'atoel Islam dengan toentoetan-toentoetan zaman-baroe itoe; Arabia, asali dan moerni tetapi koeno, mentjari poela persetoedjoean dengan geraknja zaman; India dan Palestina, doea-doeanja kolot dan conservatief, tetapi doea-doeanja djoega dikikir dan digoerinda dan ditjoetji oleh kekoeatan-kekoeatan jang mengadjak kepada correctie dan pengakoeran kepada zaman.

Maka apakah motor-hakiki jang menggerakkan aliran pengcorrectiean ini? Motor-hakiki dari semoea „rethinking of Islam" ini ialah kembalinja penghargaan kepada *Akal*. Kasihan nasibnja akal-manoesia itoe dizaman jang telah lampau! Oleh Allah ta'ala ia dikasihkan kepada manoesia oentoek mendjadi sendjata jg paling dahsjat didalam perdjoangan-hidoep, — tetapi oemmat Islam tjekékkan iapoenja kerongkongan, pidjit-mati iapoenja nafas. Ia dilemparkan dari singgasananja ketjakrawartian geestelijk, di sérét dari mahligainja ketjakrawartian fikir, diikat, diberangoes, diboengkam, ditoetoep iapoenja nafas, didjedjalkan dengan paksa kedalam koengkoengan jang sempit dan gelap-goelita. Diatas singgasana itoe didoedoekkanlah Dewa *„Kepertjajaan-sadja"*, Dewa *Rein Geloof*, zonder apitan jang lain, melainkan apitannja *„bila kaifa"* dan *„terima"*. Terima sadja......... zonder kadjian fikiran lagi, itoelah wet-baroe jang moesti diperhatikan. Akal, fikiran, rede, reason, dinjahkan dari doenia **keigamaan, diganti** dengan „pertjaja sadja", „geloof sadja", „terima sadja", zonder kadjian apa apa lagi. *Rationalisme* diganti dengan *Bloot-Geloof*, Rede diganti dengan *autoriteit*, geestelijke *activiteit* diganti dengan geestelijke *receptiviteit*.

Hampir seriboe tahoen akal itoe dikoengkoeng. Sedjak zamannja kaoem *moe'tazillah*, sedjak zamannja pahlawan pahlawan akal seperti *al-Kindi, al-Farabi, Ibn Sina, Ibn Baja, Ibn Toefail, Ibn Roeshid* dan lain-lain, maka akal tidak diperkenankan lagi. Akal jang dipropagandakan oleh kaoem moe'tazillah itoe, jang mendjadi sendjatanja kaoem maha-intellect seperti Ibn Sina c.s. itoe, jang mendjadi poesakanja kaoem encyclopaedist Islam *„Ichwan-oes-safa"* di Basra dengan merekapoenja risalah-risalah „Rasail-i-Ichwan-oes-Safa wa choellan oel-Wafa", — akal itoe dikoetoekkan seakan-akan dari sjaitan datangnja. Teroetama sekali sesoedah *Aboe'l Hasan al-Ash'ari* mengembangkan haloean *sifatijah*, dan mendjadi plopor dari kehidoepan geestelijk, maka akal mendjadi terkoetoeklah diingatan oemmat Ash'ariisme inilah jang mendjadi grondtoonnja semoea kehidoepan rochani Islam sampai sekarang atau paling tidak, sampai bangkitnja maha-goeroe *Djamaloeddin El Afghani*, jang memoelai dengan pendobra-

kannja pintoe-penoetoepan akal itoe. As h'ariisme inilah pokok-pangkalnja taqlidisme didalam Islam, pokok-pangkalnja *patristicisme* (kependetaan) didalam Islam. Islam boekan lagi satoe agama jang boleh difikirkan setjara merdeka, tetapi mendjadilah monopolienja kaoem faqih dan kaoem tarikat. Sebagai *Essad Bey katakan,* maka ash'ariisme itoelah pokok-pangkalnja Islam mendjadi „membekoe", — sebagaimana air membekoe karena hawa-dingin dimoesim winter. Soengai fikiran Islam, jang mengalir dan mengombak dizamannja Islam-Moeda, jang turbulent seakan-akan air soengai dipegoenoengan jang berlari-larian dan berlompat-lompatan dari sela-batoe kesela-batoe menoedjoe samoederanja kesempoernaan, — soengai fikiran Islam itoe mendjadilah bekoe terkena poekaunja faham anti-Rationalisme dari Ash'ariisme tadi.

Maka bekoenja fikiran Islam itoe membawalah bekoenja *cultuur* seoemoemnja, bekoenja peradaban Islam seoemoemnja. Zaman beredar, negeri djatoeh dan negeri bangoen, dynastie-dynastie Islam berdiri atau goegoer, tetapi cultuur Islam seperti kena poekau. Abad-abad kegiatan cultuur diganti dengan abad-abad ke pingsanan cultuur, abad-abad activiteit mendjadi abad-abad receptiviteit. Getarnja dynamica Islam moesnahlah, membekoe mendjadi tenangnja djiwa jang soedah mati.

Dynastie-dynastie Islam di Toerki, di Masir, di India atau Arabia, semoeanja adalah membawa tjapnja poekau itoe. Benar kadang-kadang, disana-sini, ada sekali-kali satoe kebangoenan-kembali, satoe tjahaja-terang dimalam jang gelap goelita, tetapi itoe hanjalah boeat sebentar, seperti gemerlapnja kilat diwaktoe malam. Dan itoe kilatan boekanlah kilatan djiwa oemmat-Islam seloeroehnja, boekanlah kilatannja roch masjarakat Islam seoemoemnja, tetapi hanjalah kilatan jang keloear dari geniusnja satoe-satoe orang radja Islam sadja jang amat dynamisch. Oemmat Islam sebagai masjarakat seoemoemnja tinggallah terpoekau oleh agama „bila kaifa" itoe; oemmat Islam seloeroehnja tinggallah „sebagai satoe badan jang pingsan, mati tidak mati, hidoep tidak hidoep". Begitoelah gambaran jang djitoe, jang keloear dari tangkai péna *Halidé Edib Hanoum,* itoe pemimpin Toerki jang mahamoelia. Tetapi lebih djitoe lagi adalah perkataan *Zia Keuk Alp,* iapoenja maha-goeroe, jang menoelis didalam iapoenja boekoe tentang keroentoehan Islam: „Sedjak matinja Rationalisme dimasjarakat Islam, Islam soedahlah mendjadi satoe agama Katholiek".

Benar sekali: seperti agama Katholiek. Djoega Katholiek adalah doeloe agama „bila kaifa". Tetapi agama Katholiek kemoedian masih mengalami iapoenja zaman pembaharoean, — agama Katholiek kemoedian masih mengalami iapoenja zaman „rethinking". „Dari abad masehi jang keempat", begitoe *Sajid Amir Ali* menoelis, „dari abad keempat, dari sa'at nja ia didirikan, sampai kepada pemberontakan Luther, maka Katholicisme ada lah moesoeh mati-matian dari wetenschap, falsafah dan pengetahoean. Beriboe-riboe orang ia bakar mati karena ia katakan moertad; kemerdekaan fikiran ia indjak-indjak hantjoer di Perantjis Selatan; dan dengan kekerasan ia toetoep mahzab-mahzab jang rationeel. Tetapi Katholicisme itoe, sesoedah didobrak oleh Luther dan Calvijn, katholicisme itoe kemoedian sedarlah, bahwa baik mempeladjari wetenschap maoepoen mempeladjari falsafah tidaklah memboeat orang jang beriman mendjadi orang jang moertad. Ia kemoedian melebarkanlah dasar-dasarnja, dan kini mempoenjailah orang-orang ahli-fikir, ahli-wetenschap, ahli-poestaka jang sangat terkemoeka. Boeat orang-loearan, ia nampaknja lebih liberaal daripada geredja-geredja Nasrani jang 'hervormd". Ja, ini lah dialectieknja sedjarah. Agama jang didirikan oleh Nabi Isa seakan-akan diboenoehlah oleh agama Katholiek jang anti-rationalisme itoe. Kemoedian agama Katholiek jang demikian itoe dihantamlah oleh agama protestant dari Luther dan Calvijn, dan sesoedah mendapat hantaman itoe ia sedarlah akan salahnja iapoenja dasar-dasar jang sempit itoe. Ia melebarkan iapoenja dasar-dasar, — melebihi dari dasar-dasarnja kaoem jang menghantamnja tadi, melebihi keliberalan kaoem jang tadinja mendjadi iapoenja antithese itoe! Tidakkah ini menta'djoebkan? Dapatkah Islam mengalami fase kebangoenan jang demikian itoe djoega ?

„Islam", — begitoelah *Sajid Amir Ali* meneroeskan pemandangannja — „Islam membantoe kepada soeboernja intellect peri-kemanoesiaan jang merdeka boeat lima abad lamanja, tetapi kemoedian satoe pergerakan reactionair datanglah, dan dengan sekedjap mata itoe aliran fikiran manoesia mendjadilah berobah. Kaoem-kaoem pemelihara wetenschap dan falsafah dikatakanlah berada diloear pagarnja Islam. Tidak moengkinkah boeat ahli soennah, mengambil pengadjaran dari geredja Roma itoe? Tidak moengkinkah boeat ahli soennah itoe boe at melebar sematjam geredja Roma itoe, — ja'ni boeat memboeka-pintoe boeat segala ketjerdasan? Tidak ada barang se soeatoe didalam adjaran Moehammad jg melarang pelebaran itoe!"

Begitoelah harapan Sajid Amir Ali: *rationalisme hendaklah dikasih lapangan lagi didalam Islam.* Dan harapan Sajid Amir Ali itoe sebenarnja adalah harapan *oemoem,* harapan *Zaman.* Boekan beliau jang moela-moela memoekoel-moekoel diatas pintoe-gerbang Islam diabad jang achir-achir ini, boekan beliau jang mendjadi apostelnja rationalisme jang pertama. Sajid Amir Ali hanjalah satoe serdadoe sadja dari lasjkar Rationalisme jang beriboe-riboe orang itoe. Ada serdadoe-serdadoe jang barangkali lebih besar daripada Sajid Amir Ali itoe didalam lasjkar ini, — ada Farid Wadjdi, ada Sjakib Arselan, ada Moehammad Ali, ada Zia Keuk Alp, ada pahlawan-pahlawan rationalisme jang lebih besar daripadanja. Tetapi di kalangan kaoem rationalist Islam internationaal zaman sekarang adalah salah seorang jang paling terkenal, karena iapoenja boekoe „The spirit of Islam" adalah tersebar di doenia internationaal. Itoelah sebabnja saja speciaal menjoetat kalimat Sajid Amir Ali, dan boekan orang lain.

Rationalisme kini minta kembali lagi doedoek diatas singgasana Islam. Dia, rationalisme itoe, dialah jang mendjadi motor pergerakan „rethinking of Islam" jang kita tindjaukan dilima negeri Islam itoe, dari Masir sampai ke India. Dialah jang mendjadi dasarnja semoea perobahan-perobahan didalam pengartian sjari'at jang terdjadi dinegeri-negeri itoe. Dialah jang menggontjangkan kembali air-air Islam jang sedjak terkena poekaunja Ash'ariisme, mendjadi tenang dan bekoe itoe. Dialah merobah atau mengadjak robahnja pengartian-pengartian tentang ibadat, merobah atau mengadjak robahnja pengartian-pengartian tentang fiqh, tentang tafsir Qoer'an dan Hadith, tentang kedoedoekan kaoem perempoean, tentang seriboe-satoe perkara perkara jang lain. Boekan lagi pertjaja-meloeloe, boekan lagi geloof-meloeloe, — boekan lagi „bila kaifa" zonder boleh menanja „kenapa" dan „boeat apa" —, tetapi kini, sebagai sediakala dizamannja Islam-Moeda, tiap-tiap kalimat ditapisnja dengan akal, ditjari keterangannja dengan akal. Maka semoea anggapan-anggapan jang datangnja dari soember Ash'ariisme itoe, — kita hidoep didalamnja sedjak beratoes-ratoes tahoen, sehingga telah mendjadi darah-daging, toelang-soemsoemnja ideologie oemmat Islam oemoemnja —, semoea anggapan-anggapan itoe, *maoe tidak maoe, ditoen*toetlah pengcorrectieannja dengan rationalisme itoe. Kaoem kolot, jang telah bekoe ideologienja didalam gedachte-traditie Ash'ariisme itoe, mendjadi gempar lah, mereka memoekoellah kentongan tanda ada marabahaja, tetapi *maoe tidak maoe,* rationalisme teroes mendesak.

Tidakkah ini satoe doeta djoega boeat kita oemmat Islam di Indonesia? Benar disini soedah ada perserikatan-perserikatan „kaoem moeda", benar disini soedah ada Moehammadijah atau Persatoean Islam atau perkoempoelan-perkoempoelan „moeda" jang lain, tetapi beloemlah disini mendengoeng benar soeara-adjakan *Rationalisme* itoe. Sebab, baik didalam Moehammadijah, maoepoen didalam actie Persatoean Islam, maoepoen didalam risalah-risalah dan madjallah-madjallah jang oemoemnja dikatakan „haloean moeda" itoe, maka *sendi-penjelidi*

TOENTOETAN INDONESIA BERPARLEMENT DIDALAM TWEEDE KAMER

Oleh: L. N. PALAR.

II.

BIASANJA PARTAI2 jg mendoedoeki koersi dlm Pemerintahan negeri, menjokong politiek jg didjalankan Pemerintah itoe. Dlm soal *„Indonesia berparlement"*, SDAP tidak dapat menoeroet kebiasaan ini, karena sikap SDAP terhadap pada Indonesia terlaloe berbeda dgn sikap Minister Djadjahan. Hal ini menerangkan djoega, apa sebabnja partai2 jg sebenarnja partai2 oposisi, seperti partai *Antirevolutionnair* dan partai *Liberal*, menjokong politiek Minister Djadjahan. Politiek 2 partai oposisi ini, sangat mendekati politiek jg didjalankan oleh Minister Welter. Dlm artikel pertama, kita telah terangkan, bahwa Stokvis memadjoekan motie oentoek menjokong aksi *„Indonesia berparlement"*. Motie itoe, mesti dipandang *gematigd*, karena hanjalah motie jg sederhana seperti itoe, moengkin mendapat persetoedjoean dari 2e Kamer. Kemoedian telah njata, bahwa motie jg begitoe sederhanapoen, tidaklah bisa mendapat sokongan dari bahagian terbesar 2e Kamer.

Baiklah kita moelai doeloe dgn memadjoekan beberapa keberatan jg kita dengar dari pihak penolak. Soedah tentoe NSB tidak setoedjoe. Wakilnja, t. *Rost van Tonningen*, berpendapatan, bahwa bangsa Nederland mesti tetap bekerdja sebagai *„leidersvolk"* jg tahoe memerintah dgn tjerdik dan tidak ragoe2 bertindak dgn kekerasan dimana dirasa perloe. Tetapi pengaroeh NSB di-Nederland tidak besar. Lebih besar pengaroeh partai2 seperti RK Staatspartij, Christelijk-Historische Unie, Antirevolutionnairen, Vrijzinnig-Democraten dan Liberalen. Sikap partai Katholiek, dipertahankan oleh t.t. Van Poll dan Bajetto. T. Van Poll tidak asing lagi bagi gerakan Indonesia karena beloem begitoe lama ber selang ia mengoendjoengi Indonesia bersama2 dgn t. Mr. Teulings. T. Bajetto ialah seorang Indo, jg doeloe mendjabat pangkat djenderal di Indonesia. T. ini, jg menoeroet roman dan koelit moekanja lebih mendekati bangsa Indonesia d.p. bangsa Belanda, mesti dipandang sebagai salah satoe kampioen jg paling terkemoeka dari mereka jg menolak aksi *„Indonesia berparlement"*. Sikap t. Van Poll, singkatnja tidak lain d.p.: Indonesia beloem mateng oentoek mendapat Parlement jg dipinta oleh Gapi. Pendirian ini didasarkannja diatas alasan2 jg sebenarnja soedah lama digoelingkan oleh gerakan Indonesia. Katanja: di-Indonesia tidak ada bangsa Indonesia, melainkan berdjenis2 bangsa. Ada lebih 200 bahasa. Diantara bangsa2 itoe, kerapkali ada pertjektjokan. Diantara partai2 tidak ada persatoean. Masih lebih dari 90 pCt. bangsa Indonesia boetahoeroef. Alasan2 jg tidak asing lagi pada pembatja. Dlm pidatonja t. Van Poll pergoenakan boekti2 jg dikoetibnja dari s.s.k. Indonesia. Tetapi oleh sebab ia tidak bisa membatja bahasa Indonesia, terpaksalah ia hanja memakai Overzichten dari Volkslectuur, sehingga oleh karena Overzichten Volkslectuur itoe tidak volledig, maka Van Poll tersesat didalam *„boekti2nja"*. Tetapi hal ini nanti kita bitjarakan dlm karangan lain, dimana kita akan mengoepas pidato t. Van Poll itoe.

Heran sekali, t. Bajetto, seorang *Indo* jg dipandang koloniale specialiteit dari partai Katholiek, hanja mendapat tempat no. 2, ja sebenarnja no. 3 dlm fractie Katholiek didlm pembitjaraan Indische Begrooting ini. T. Mr. Teulings jg membitjarakan hal keoeangan Indonesia, mesti dipandang no. 2. Apakah jg dimadjoekan oleh bekas djenderal Bajetto itoe? Pertama ia menolak toentoetan gerakan Indonesia, karena menoeroet perasaannja, hal parlementarisme mesti diperbaiki lagi. Sebab itoe, tidak pantas djika sekarang diberi parlement kepada Indonesia. Lebih djaoeh, ia takoet, Buitengewesten akan tersorong ke belakang oleh poelau Djawa. Siapa men dengar t. Bajetto itoe berbitjara, ia mesti menarik kesimpoelan, bahwa t. itoe termasoek pada golongan politici di-Nederland, jg tidak menjoekai gerakan nasional Indonesia.

Bagaimana sikap partai Liberal? Partai ini diwakili t. Van Kempen, bekas goebernoer Soematera Timoer. Ia menegor Pemerintah, soepaja djangan diberi beban jg terlaloe berat diatas bahoe jg beloem tjoekoep koeat. Kaoem intellectueel Indonesia, jg menoentoet *„Indonesia berparlement"*, masih terlaloe ketjil, beloem dapat dipandang sebagai wakil bangsa Indonesia.

Sikap partai Christelijk-Historischen, dipertahankan oleh bekas minister Slotemaker de Bruine. Di Indonesia tidak ada satoe bangsa tetapi berbagai2 bangsa, tidak ada satoe bahasa tetapi banjak bahasa. Betoel perlahan2 Indonesia bisa mendjadi satoe bangsa, tetapi sekarang satoe bangsa (natie) itoe beloem ada. Dus toentoetan *„Indonesia berparlement"* boekanlah toentoetan bangsa Indonesia. Lebih djaoeh, t. Slotemaker de Bruine menegor, soepaja Indonesia djangan diberi demokrasi setjara Barat.

T. Meyerink, bekas kepala kweekschool Kristen di Solo, menerangkan sikap kaoem Antirevolutionnairen terhadap soal *„Indonesia berparlement"*. Ia setoedjoe dgn Minister jg menolak permintaan itoe. Dan ia tjoba menerangkan, apa sebabnja pemimpin2 gerakan Indonesia, jg telah mengalami penolakan petitie Soetardjo dan sebab itoe mesti mengerti bahwa soedah tentoe tjita2 mereka djoega akan ditolak, toch memadjoekan toentoetan jg mentjapai lebih djaoeh d.p. petitie-Soetardjo. Sebagai Antirevolutionnair, ia menolak djoega toentoetan *„Indonesia berparlement"*, karena toentoetan itoe bersifat revolutionnair. Ia tanja kepada Minister, apa tidak ada alasan boeat melarang bendera *merah-poetih* dipertoendjoekkan dimoeka ramai?

Sikap partai Vrijzinnig-Democraten di madjoekan oleh t. Mr. Joekes. Ia setoedjoe dgn pembitjara2 jg telah katakan, bahwa di Indonesia tidak ada satoe bahasa. Sebab itoe, sembojan gerakan Indonesia seharoesnja mesti boekan: *„satoe bangsa, satoe bahasa dan satoe Parlement boelat"*, tetapi „walaupoen ada banjak bangsa Indonesia jg masing2 mempoenjai bahasa sendiri, toch satoe Parlement boelat". Sekarang ia pandang lebih baik Indonesia dipimpin oleh Nederland d.p. jg dibajangkan oleh mereka jg memperdengarkan sembojan tsb.

Lebih djaoeh, bahagian Gapi jg berpendirian seperti jg diterangkan oleh t. Roestam Effendi, bersifat revolutionnair. Mr. Joekes menolak sembojan gerakan Indonesia, tetapi ia minta kepada bangsa Nederland (t. Meyerink djoega berpikiran begitoe), soepaja ia mengerti dan menghargai angan2 beriboe2 bangsa Indonesia terpeladjar, jg rindoe

---

sampai kedalam galih-galih pokoknja. Merdekakanlah Islam Indonesia dari gedachte-traditienja Ash'ariisme itoe sama-sekali, kasihlah lapangan merdeka kepada *Rationalisme* jang lama telah terboeang itoe. Marilah kita teroeskan adjakannja pahlawan-pahlawan „rethinking of Islam" dinegeri asing itoe ketengahnja padang perdjoangan Islam dinegeri kita. Dengan kembalinja Rationalisme sebagai pemimpin pengartian Islam, maka baroelah ada harmonie jang sedjati antara otak dan hati, antara akal dan kepertjajaän, antara Rede dan Geloof. Dengan kembalinja Rationalisme itoe maka berobahlah samasekali kitapoenja outlook, kitapoenja ideologie, mendjadi satoe outlook jang merdeka, satoe ideologie jang merdeka. Maka Islam lantas benar-benar mendjadi satoe *pertolongan*, satoe *tempat-pernaoengan*, satoe *uitkomst*, — dan boekan satoe *pendjara*.

Dengan Islam jang demikian itoe, — pasti sebagai pastinja matahari terbit sesoedah malam jang gelap —, akan datanglah verzoening antara kaoem intellectueel dan Islam.

Sebab Islam jang demikian itoe boekanlah Islam jang moeda pada koelitnja sadja, tetapi Islam jang moeda sedjatinja *moeda!* Moeda lahirnja, dan moeda batinnja! Moeda woedjoednja, dan moeda djiwanja!

pada waktoe dimana mereka akan diperintah oleh bangsa sendiri.

T. Van Houten menerangkan sikap Christen-Democraten, jg berpendirian bahwa mesti dgn lekas diperiksa, bagaimana desakan dari Indonesia oentoek mendapat zelfstandigheid jg lebih loeas, dapat dipenoehi. Perobahan2 politiek jg ditimbang baik2 dan jg diadakan dgn soeka sendiri, djaoeh lebih berharga d. p. concessie2 jg terpaksa diberi dgn tergesa2.

Sikap partai Komoenis, kita terdjemahkan dari pidato t. Roestam Effendi moeka 1120, Handelingen 2e Kamer. Ia berkata seperti berikoet: „Parlement Indonesia hanja bisa memenoehi Indonesia, djika ia berdasarkan hak memilih jg oemoem, rahsia dan tidak terbatas (algemeen, geheim en on beperkt kiesrecht), actief maoepoen passief, soeatoe parlement jg mempoenjai segala hak memboeat wet dan memerintah dlm lapang ekonomie, politiek dan social dari hidoep masjarakat Indonesia. Hanja dlm ragangan ini, dapatlah gerakan nasional melajani maksoed bangsa Indonesia. Dan hanjalah ini tidak diloepai, dapatlah kita hindarkan, jg sembojan „Indonesia berparlement" akan dipergoenakan sebagai salah satoe daja, oentoek mengaboei mata bangsa Indonesia".

Lebih djaoeh, t. R. Effendi mentjatat, bahwa masih ada politicus2 Indonesia jg soeka menjokong politiek imperialis Pemerintah Belanda, djika toentoetan „Indonesia berparlement" dipenoehi. Sebagai tjonto ia menoendjoekkan pada sikap „Nationale Fractie" terhadap pada begrooting Marine. Anggota2 „Nationale Fractie" itoe diseboetnja „nationaal-opportunisten", jg mengchianat perdjoangan rakjat Indonesia. (Handelingen 2e Kamer, moeka 1120 dan 1121). Partai Komoenis Nederland, setelah Roessia telah bersahabat dgn Duitschland, sekarang mendapat perintah dari Moskou poela boeat mendjalankan politieknja seperti doeloe, djoega dlm politiek djadjahan. Gerakan Indonesia, toentoetan bangsa Indonesia, disokong dgn perkataan jg sangat radikal, tetapi pemimpin2 gerakan Indonesia, anggota2 Nationale Fractie, diseboet pengchianat, karena tidak mendjalankan politiek jg ditetapkan oleh kaoem komoenis.

Pedato-Stokvis.

Siapakah jg mempertahankan aksi gerakan Indonesia oentoek mentjapai „Indonesia berparlement" di 2e Kamer? Dlm artikel diatas dan jl., soedahlah kita terangkan, bahwa dari partai2 besar seperti Partai Katholiek, Partai Antirevolutionnair, Partai Christelijk-Christen historisch, d.l.l. partai jg lebih ketjil, hanjalah terdengar penolakan. Partai Komoenis menjokong dgn perkataan jg sangat radikal, jg disertainja dgn serangan kepada pemimpin2 gerakan Indonesia. Sebenarnja toentoetan gerakan Indonesia, tjita2 oentoek mentjapai parlement, hanjalah disokong oleh SDAP.

T. J.E. Stokvis, koloniale specialiteit dari fraksi SDAP mempertahankan sikap toentoetan gerakan Indonesia didalam 2e Kamer. Penting-ringkas dari pidato t. Stokvis, kita berikoetkan dibawah ini:

Didlm M. v. A., kata Stokvis, Min. Djadjahan tetap menolak pengloeasan autonomie bagi Indonesia. Ada 3 keberatan, jg dimadjoekan oleh minister: 1 rakjat (massa) Indonesia beloem matang, sebab itoe lapisan atas akan mendapat kekoeasaan; 2. sebeloemnja mendapat pengalaman d.p. dewan2 jg lebih rendah, djanganlah doeloe diberi hak2 parlement (geen centrale parlementaire bevoegdheid, alvorens scholing in de reginole sfeer), dan 3. seboeah Volksraad jg mempoenjai hak2 parlement, tidak dapat ditjotjokkan dgn pertanggoengan djawab Nederland. Minister berpendapatan, bahwa kemadjoean masjarakat Indonesia, jg djoega ditjatatnja didalam tahoen2 achir jg sangat soekar ini, tidak perloe disjahkan dgn wet, karena Grond wet 1922 memberi kemoengkinan2 tjoekoep, sedang Indische Staatsregeling telah mendjalankan artikel Grondwet „dengan tjara jg loeas".

Benar, kata Stokvis, Indonesia telah mendjadi lebih zelfstandig dan lebih koeat didalam tempo jg pendek. Indonesia telah sedar, bahwa ia mempoenjai keboetoehan2 sendiri, kehidoepan dan toentoetan2 sendiri. Hal ini tak dapat disangkal oleh siapa djoeapoen. Boekan sadja bangsa Indonesia, tetapi djoega lain2 bahagian dari masjarakat Indonesia menoentoet kemerdekaan hidoep jg lebih loeas.

Laloe Stokvis mengoepas 3 keberatan jg telah diseboet tadi. Pertama. Djika merasa rakjat beloem matang, djangan diberi parlement kepadanja, kata min. Stokvis mendjawab, bahwa telah 20 tahoen j.l., seorang jg ahli seperti prof. Van Vollenhoven, berpendapatan, bahwa: „Menolak hak medegezeggenschap Volksraad hingga rakjat Indonesia soedah matang oentoek mendapat parlementaire volksregering seperti rakjat Nederland ditlin 1848, boekan sadja me liwati kekoeatan manoesia, tetapi roepa nja koerang patoet sebagai verstands eis". Lebih djaoeh prof. Van Vollenhoven tanja, apa ditahoen 1581 Nederland moesti dipandang beloem matang (onmondig), walaupoen kaoem politicusnja masih sedikit sekali sedang ketjerdasan rakjat masih sangat rendah? Apa Staten-Generaal dari 1814 dan tahoen2 berikoet tidak diberi medezeggenschap, se beloemnja ia mendapat pertanggoengan parlementair?

Memang, kata Stokvis, dimana2 djoega, selaloe lapisan atas jg mendapat dan mempergoenakan hak2 politiek, dan makin bertambahnja orang jg paling tjerdas, semakin naiknja pengaroeh rakjat. Antara 2 bahagian rakjat ini tidak timboel pertjeraian, sebaliknja mereka semakin mendekati satoe sama jg lain.

Keberatan kedoea: djangan doeloe per loeaskan hak2 central sebeloemnja regional dipergoenakan dgn penoeh. Itoe salah, kata Stokvis. Volksraad boekan vervolg- atau kopschool dari badan2 jg lebih rendah.

Bestuur central dan bestuur regional masing2 mempoenjai oedara sendiri (heb ben elk een sfeer). Laloe Stokvis peringatkan perkataan bekas-Minister G.G. Idenburg, jg dioetjapkannja sebagai anggota 1e Kamer tentang desakan Indonesia oentoek mendapat hak2 politiek jg lebih banjak: „Desakan itoe boekan sadja menoentoet medezeggenschap dlm hal2 jg dekat, tetapi desakan itoe menoentoet djoega medezeggenschap dlm hal2 jg besar dan oemoem, djoega dlm hal perbandingan antara Nederland dan Tanah Djadjahan. Desakan itoe", kata politicus jg boediman itoe, „bisa me-

njoekarkan pemerintahan kita, tetapi kita bisa menjamboet itoe dgn senang hati dan gembira, sebagai boeah pekerdjaan kita di Indie, dan seberapa boleh kita hendak memenoehi itoe". Djika Minister Welter tidak merobah pendiriannja, maka Stokvis koeatir, bahwa desakan oentoek mendapat zeggenschap lebih tinggi, seberapa boleh akan tidak dipenoehi.

Laloe Stokvis membitjarakan aksi Gapi oentoek mentjapai „Indonesia berparlement". Aksi itoe, dan manifest jg dioemoemkan Gapi oentoek aksi itoe sangat dikeritik oleh minister didalam M. v. A., Stokvis menerangkan, bahwa manifest itoe tidak mengantjam dgn noncooperation,djika toentoetan Gapi tidak dipenoehi, tetapi Gapi berdjandji ia akan bekerdja bersama2 dgn Pemerintah, dgn penoeh dan dgn segala senang hati, djika beleid Pemerintah menjenangkan gerakan Indonesia.

Tetapi boekanlah bangoen perkataan manifest itoe teroetama dlm menghargai aksi tsb. Benar tjara memadjoekan toentoetan parlement boelat, tidak sadja menjatakan kesoedian bekerdja bersama2 (toenadering). Tetapi Stokvis bertanja, apa dari pehak Nederland adakah djoega kemaoean toenadering jang sedjati? Petitie Soetardjo jg sabar dan pantas (rustig gesteld en redelijk van opzet en in houd), hampir tidak mendapat sokongan dan persetoedjoean didalam 2e Kamer, sedang Opperbestuur menolaknja samasekali. Tinfusie, jg ditolak oleh Volksraad, hendak diteroeskan oleh Pemerintah. Atoeran baroe tentang pengongkosan angkatan laoet,didjalankan walaupoen tidak disangsikan lagi bahwa Volksraad tidak setoedjoe. Tindasan belasting diatas rakjat jg paling miskin telah meliwati batas. Masjarakat Indonesia soeka bangsa sendiri mendoedoeki koersi ketoea Volksraad, tetapi Pemerintah ambil kepoetoesan lain.

Di-Indonesia ada perasaan koerang senang besar, boekan sadja didlm barisan boemipoetera. Gerakan Indonesia dikeritik, tetapi siapa tahoe, bahwa bangsa Indonesia kerapkali diperlakoekan dgn tjara jg menjedihkan, ia mesti menghargai sikap gerakan Indonesia jg sabar.

Stokvis mengerti, bahwa Gapi mendjalankan politiek jg tidak meloepai kemoengkinan2 jg ada. Practische politiek. Kebetoelan Parlement jg ditoentoet sekarang ini, soedah tentoe mesti ada batasnja. Memang tiap2 Parlement ada batasnja, koerang atau lebih. Batas parlement Indonesia, ialah, bahwa Parlement itoe termasoek didalam lingkoengan Nederlands Staatsverband, dimana Nederland memegang pimpinan dan menanggoeng djawab jg achir (uiteindelijke verantwoordelijkheid). Tetapi pertanggoengan djawab ini, mesti dirobah dgn begitoe roepa sehingga ketjerdasan politiek Indonesia mendapat lapang jg djaoeh lebih besar d.p. jg sekarang. Boeat memboeka djalan ke-Parlement boelat bagi Indonesia, haroeslah ministerieele verantwoordelijkheid dari Minister van Kolonien dirobah.

Ministerieele verantwoordelijkheid ini, ialah koentji soal zelfstandigheid Indonesia, karena djika hak2 Goebernoer Djenderal tidak diperbesarkan, maka hak2 (zeggenschap) Volksraad tidak dapat diperbesarkan sehingga mendjadi Parlement boelat. Djika keadaan seperti sekarang diteroeskan, maka posisi G.G. tidak lain d.p. ambtenaar besar sadja, sedang Volksraad tidak lain d.p. tempat mengeloeh sadja. Minister Welter berpendirian, bahwa ministerieele verantwoordelijkheid dari Minister Djadjahan, tak dapat tiada mesti memberi kekoeasaan penoeh kepada minister itoe. Stokvis tidak setoedjoe.

Pada waktoe Grondwet dirobah dithn 1922, maka Pemerintah sendiri menerangkan bahwa hanja dlm lapang tertentoe, Kroon (minister djadjahan) berkoeasa mengatoer, dlm lapang jg lain ia hanja mendapat koeasa mengawas (controlerende macht). Disitoe G.G. sangat diperkoeatkan. Dlm lapang inwendiga zaken Indonesia, Minister Djadjahan tidak bisa memerintah Goebernoer Djenderal ini dan itoe. Begitoelah maksoed perobahan Grondwet 1922. Tetapi tatkala pikiran Grondwet ini ditetapkan dlm wet (Indische Staatsregeling), maka amendement-Feber memberi koeasa penoeh poela kepada Minister Djadjahan. Stokvis jakin, bahwa art. 1 I.S., tidak menghormati, melainkan meroesaki maksoed Grondwet. Djika keadaan jg seperti sekarang ini diteroeskan, terdjepit lah staatkundige ontwikkeling Indonesia. Itoe tidak boleh diterima.

Pertanggoengan djawab dari Minister Djadjahan terhadap pada bestuur Goebernoer-Djenderal, semestinja haroes disamakan dgn pertanggoengan djawab minister Oeroesan Loear Negeri, dan pertanggoengan djawab Minister Oeroesan Dalam Negeri terhadap pada bestuur burgemeesters. Minister Oeroesan Loear Negeri tidak selaloe dipaksa memberi keterangan tentang hal2 jg penting jg lebih baik djangan dioemoemkan. Dlm hal2 itoe, ia dibebaskan d.p. pertanggoengan djawab pada parlement. Demikian djoega dgn Minister Oeroesan Dalam Negeri terhadap pada bestuur dari Burgemeesters. Wet memberi beberapa hak kepada burgemeesters, jg tidak boleh ditjampoeri oleh Minister dan Parlement. Minister Oeroesan Dalam negeri hanja menanggoeng djawab terhadap djabatannja, tetapi tidak menanggoeng djawab terhadap pada beberapa perboeatan bestuur Burgemeester jg ditentoekan dlm wet.

Begitoelah biasanja pertanggoengan djawab Minister Djadjahan terhadap pada posisi G.G. Itoe akan memboeka djalan ke-Parlement boelat, didlm lingkoengan Nederlands Staatsverband. Tetapi zelfstandigheid jg lebih loeas itoe, djangan berarti memberi kekoeasaan kepada mereka, jg soeka autonomie zonder demokrasi, menoeroet pikiran jg dioerai kan dr. H.W. Meyer Ranneft, beralamat „Drie Stromingen", ditempatkan dlm „Koloniaal Tijdschrift" bln Maart 1939. Djika begitoe, jg mendjadjah hanja berpindah dari Nederland ke-Indonesia, sehingga tanah dan bangsa Indonesia tetap didjadjah oleh kekoeasaan jg berkedoedoekan di-Indonesia.

Mengingat itoe semoeanja, maka Stokvis menganggap toentoetan Parlement boelat, ada pada tempatnja dan dimadjoekan pada tempo jg baik. Ia mengerti, bahwa aksi Gapi itoe, jg hendak menjedarkan lapisan2 rakjat seloeas-loeasnja, perloe sembojan jg pendek dan terang, „Indonesia berparlement". Memang begitoelah pimpinan segala gerakan massa. Begitoelah aksi kaoem Kristen Nederland tatkala mereka menoentoet sekolah merdeka, begitoelah aksi gerakan kaoem boeroeh Nederland, pada waktoe ia menoentoet algemeen kiesrecht (hak memilih oemoem) dan achturendag (tempo bekerdja 8 djam sehari). Pimpinan aksi2 tsb. tahoe, bahwa djika perdjoeangannja telah mendekati pemenoehan toentoetan2 jg dimadjoekannja, maka soedahlah datang pekerdjaan berat dan nuchter oentoek menentoekan dan mengerdjai barang jg dapat tertjapai.

Amsterdam, Maart 1940.

HALAMAN

MOMENT-OPNAME DARI MEDAN PERANG.

— *Diatas: Kemah dari zender radio ketjil di medan2 peperangan oentoek mengirimkan berita jang penting2 ke Hoofdkwartier. Disebelahnja kelihatan seorang serdadoe dgn teloendjoek dipitjoe senapang mendjaga kemah itoe.*

— *Kiri: Berdjaga2! Seorang serdadoe Djerman kelihatan sedang bersedia dgn granat tangan didepannja.*

— *Kanan: Mesti kerdja! Orang tawanan djoe ga mesti kerdja. Seorang tawanan Djerman dgn diamati seorang serdadoe Perantjis, kelihatan sedang bekerdja menanam pohon2an.*

— *Bawah: Seboeah kapal terbang pemboeroe dilihat dari bawah. Jg seroepa rantai itoe adalah pelor2 senapang mesin jg akan dimasoekkan keperoet pesawat terbang itoe.*

PERANG SEMAKIN BERKOBAR

Djerman memasoeki Noorwegen dan Denemarken — Noorwegen melawan — Denemarken menjerah — Negeri-negeri Oetara akan mendjadi medan tempat berpoepoeh ??

HARI SELASA tgl 9 April jl, kira2 djam 3 soeboeh, dgn tidak disangka2 balatentera Djerman telah masoek menjerboe ke Noorwegen dan Denemarken. Noorwegen kabarnja tidak menerima be gitoe sadja penjerangan dari fihak balatentera Djerman itoe. Mereka teroes ma'loemkan mobilisatie dan keloearkan ultimatum tanda angkat sendjata melawan Djerman. Tjoema sadja, perlawanan dari fihak Noorwegen itoe tidaklah dapat mengoerangkan akan kemadjoean balatentera Djerman. Karena dlm hari itoe djoega, beberapa tempat jg penting2 dipantai Barat Noorwegen, dgn berhatsil telah dapat didoedoeki oleh balatentera Djerman. Malah kota Oslo (iboe negeri Noorwegen) dapat poela didoedoeki mereka. Sehingga maoe tidak maoe hari itoe djoega pemerintah Noorwegen terpaksa memindahkan *zetel* pemerintahannja ke Hamar, satoe kota jg terletak ditengah2 Noorwegen, kira2 100 k.m. dari Oslo. Menoeroet kawat dari Stockholm belakangan ini, berdasar atas keterangan dari sk *„Dagens Nyheter"*, berhoeboeng dgn tjepatnja pena'loekan Djerman itoe, zetel pemerintahan Noorwegen jg soedah dipindahkan ke Hamar itoe, terpaksa lagi dipindahkan ke Elverum, kemoedian ke Nybergsund.

Sebaliknja dari itoe, serdadoe2 Djerman jg memasoeki Denemarken, tidak mendjoempai perlawanan apa2. Kemasoekan tentera Djerman itoe berdjalan dgn tenang dan tenteram sadja, walaupoen tidak diterima sebagai *„tetamoe"* jg terhormat. Bisa djadi karena pendoedoekan tentera Djerman itoe berlakoe dgn sangat tjepat, sehingga tidak sedikitpoen memberi kesempatan kepada tentera Denemarken oentoek bersiap, apalagi melawan. Tapi bisa djadi djoega karena ma'loemat jg dioemoemkan oleh Radja *Christian X* (radja Denemarken), jg atas nama pemerintah meminta soepaja dlm sa'at jg sangat critiek itoe ra'jat Denemarken berlakoe dgn tenang dan aman. Karena melawan serangan balatentera Djerman jg besar itoe, bererti sia2. 'Akibatnja tidak lain daripada meleboerkan Denemarken sendiri dan menjengsarakan pendoedoeknja jg miljoenan itoe. Apalagi, menoeroet satoe kawat dari Berlijn, sebeloem pena'loekan itoe berlakoe, lebih doeloe Djerman soedah kirim satoe *„memorandum"* kepada pemerintah Denemarken, dlm mana diharap soepaja pemerintah Denemarken dan ra'jatnja djangan tjoba2 maoe memberikan perlawanan kepada Djerman. Sebab! Satoe pertjobaan melawan *Pruisen* (Djerman) — demikian kata memorandum itoe —, bererti boeang darah dgn pertjoema.

Apabila kita selidiki dgn seksama, pelompatan Djerman ke Noorwegen dan Denemarken itoe, tidak lain daripada gevolg, akibat dari *„penadjaman"* blokkade Inggeris dan Perantjis jg hendak menjetop sekalian barang2 jg akan dimasoekkan ke Djerman via negeri2 neutraal. Menoeroet keterangan fihak Inggeris, blokkade itoe bekal dilakoekan dari tiga djoeroesan: dari oedara, laoet dan darat.

Kita tahoe, bahwa *„blokkade"* seperti itoe satoe sendjata jg amat tadjam oentoek melemahkan kekoeatan negeri moesoeh. Fihak Djerman boekannja takoet berhadapan militer dgn tentera Inggeris dan Perantjis. Sebab! Dlm kwaliteit militer dan sendjata peperangan, fihak Djerman sendiri jakin, Djerman tidak akan moedah dapat dikalahkan oleh Inggeris dan Perantjis. Negeri Djerman ada lah negeri militer. Semangat pendoedoeknja militer. Oendang2 negerinja militer. Pendidikan dan tjara hidoepnja militer. Negeri dan pendoedoek jg seperti itoe tidak akan moedah ketjoet dan gemetar hatinja oleh militer dari satoe negeri jg kebanjakan sangat dipengaroehi oleh semangat dagang seperti Inggeris, atau oleh satoe negeri jg kebanjakan sangat mengoetamakan kehidoepan setjara luxe, mewah, ketjantikan paras dll., seperti Perantjis. Demikian kira2 pendapatan fihak Djerman!

Akan tetapi soeatoe blokkade-economie dan barang keperloean militer (bahan) jg penting, itoe adalah mengantjam teroes kepoesat Djerman, istimewa poela disa'at kini. 80 miljoen djiwa ra'jat Djerman jg moengkin terantjam. 80 miljoen jg moengkin dimoeka maoet kelaparan. 80 miljoen jg sebaliknja moengkin poela menimboelkan repoloesi, roesoeh dlm negeri, kalau karena peperangan ini mereka terpaksa memakan batoe.

Itoelah sebabnja, sewaktoe Inggeris moelai membagi2 kapalnja oentoek mengontrole sekalian barang2 contrabande, setengah di Laoet Oetara, setengah di Laoetan Adriatic dan setengah lagi di Laoetan Pacific, Djerman jg melihat itoe djadi gelisah. Tapi itoe beloem menggontjangkan! Ketika Inggeris pada 8 April jl, mema'loemkan kepada Noorwegen akan memasang 3 boeah lapangan randjau laoet dilaoet2 *territoriaal* Noorwegen, oentoek mentjegah soepaja Djerman djangan lagi mempergoenakan laoet2 itoe oentoek mengangkoet barang2 contrabande, baroelah keadaan djadi berobah dan......... panas. Hari itoe djoega Djerman kirim ultimatum kepada Noorwegen soepaja setjepat2nja menghapoeskan randjau2 laoet itoe. Hari itoe djoega kira2 90 atau 100 boeah kapal perang Djerman dikerahkan menoedjoe keoetara di Kattegat dan Groote Belt. Sebabnja, karena kalau Djerman biarkan sadja maksoed Inggeris cs. boeat pasang randjau2 laoet di laoet territoriaal Noorwegen itoe, bererti kebebasan kapal2 Djerman dilaoet2 Oetara itoe terantjam. Tapi jg penting, karena besi mentah dll. keperloean boeat Djerman jg selama ini dapat diterima dari Noorwegen dan Zweden, moengkin tidak didapat lagi. Ini bahaja!

Noorwegen itoe adalah soeatoe Koninkrijk, een koninkrijk met parlementaire regeerings-vorm, satoe keradjaan dgn betoek pemerintahan jang parlementair, terletak disebelah barat semenandjoeng Scandinavia. Disebelah oetara berwatas dgn Noordelijke Ys-zee (Laoet Ys Oetara), disebelah timoer dgn Zweden, disebelah barat dgn Atlantische Oceaan dan disebelah selatan dgn Noordzee dan Denemarken. Loeasnja ± 323.800 k.m. persegi (2½ kali poelau Djawa). Pendoedoeknja ± 3 miljoen djiwa. Satoe negeri demokraat jg djoega mempoenjai riwajat pandjang. Pernah bersatoe dgn Zweden dan Denemarken, tapi kemoedian petjah. Kemoedian berdiri sendiri sampai waktoe ini, dimana Prins Karel dari Denemarken dipilih djadi radja dgn gelaran Radja Haakon VII. Menoeroet keterangan B.A. Kwast dlm boekoenja „Beknopt leerboek der Aardrijkskunde I, tanah2 Noorwegen itoe 70% ta' dapat dipakai, 25% penoeh dgn hoetan rimba dan 5% dapat dipakai. Penghasilannja: kajoe, ikan, dll. Tapi di West-Spitsbergen satoe poelau jg masoek bahagian Noorwegen dan didapat oleh Barentsz dlm thn 1596, adalah terkenal kaja dgn besi, tembaga, batoe arang dll. Menilik keadaan ini herankah kita, kalau sikap Inggeris jg seakan2 mengantjam kedoedoekan Noorwegen itoe, menaikkan palak Djerman??

Sebaliknja, Denemarken adalah penting oentoek „springplank" boeat Djerman melompat ke Noorwegen. Negeri ini disebelah oetara berwatas dgn Noorwegen dan hanja ditjeraikan oleh satoe moeloet oentoek masoek ke Oost-zee. Di sebelah timoer berwatas dgn Zweden dan Oostzee, disebelah barat dgn Noordzee dan disebelah Selatan dgn Djerman. Negerinja djoega Koninkrijk, jg diperintahi oleh Radja Christian X. Antara hasilnja jg penting, teroetama mentega jg banjak dikirim ke Inggeris dan djoega binatang2 sep. babi, ajam dll. Sehingga dgn dapatnja sekarang negeri ini didoedoeki Djerman, boekan sadja dapat mendjadi springplank oentoek melompat ke Noorwegen dan Zweden (negeri2 Scandinavia), tapi djoega bererti Djerman mendapat tambahan soember makanan oentoek ra'jatnja jg 80 miljoen itoe.

Boeat Inggeris kita rasa hal ini tentoe diketahoei djoega. Dan disinilah

boleh djadi djaroem *„diplomatiek"* Inggeris jg tadjam itoe meleset. Sebab menoeroet doegaan Inggeris, dgn memasang randjau2 laoet dilaoet2 territoriaal Noorwegen itoe, tentoe membikin Djerman hilang 'akal, sekoerang2nja tidak mendapat djalan lagi oentoek mendapat besi mentah dari Noorwegen jg amat perloe bagi Djerman waktoe ini. Tapi jg terdjadi sebaliknja. Pemasangan randjau2 laoet Inggeris cs dilaoet2 territoriaal Noorwegen itoe, membikin Djerman djadi nekat; dan sebeloem Inggeris mendoega apa reaksinja jg akan timboel, fihak Djerman soedah menantjapkan kaki serdadoenja lebih doeloe ke Denemarken dan Noorwegen.

Memanglah, penadjaman dan pengerasaan blokkade dan kontrole contrabande Inggeris cs. itoe, memberikan 'akibat jg boekan sedikit. Peperangan jg se lama ini kelihatan diam dan hening sadja, pada waktoe ini berada dipoentjak jg paling panas sekali. Segenap mata berpoetar 'ibarat gasing kesebelah Oetara. Perdjoangan hebat moelai terdjadi. 1000 pesawat terbang Djerman contra 600 pesawat terbang Inggeris cs. bertempoer didekat pantai Noorwegen dan Skagerrak pada hari Kemis jl. Kedjadian jg pertama selama riwajat doenia terkembang, kata radio Rome. Dan ....! Kitapoen haroes pertjaja, bahwa itoe boekan boeat kali jg penghabisan.

Fihak Inggeris dan Perantjis soedah menjatakan, bahwa didlm keadaan jg seperti sekarang ini, kedoeanja soedah memoetoeskan akan menolong Noorwegen setjepat2 dan sebisa2nja jg terdiri dari angkatan laoet, oedara dan serdadoe. Difihak Djerman poen memang kelihatan tidak maoe tanggoeng2 lagi. Menoeroet kawat hari Sabtoe kemaren, pada waktoe ini Djerman soedah memoesatkan sedjoemlah besar tenteranja di Kopehagen, iboe negeri Denemarken jg baroesan didoedoekinja. Lain kabar lagi mengatakan, bahwa 10.000 serdadoe Djerman jg baroe soedah didaratkan poela ke Noorwegen.

Negeri2 Oetara akan mendjadi medan tempat berpoepoeh, demikianlah jg dira mal2kan orang melihat gelagat jg sekarang.

Sesoenggoehnja bila dikadji sedalam2 nja, boekanlah Djerman sadja jg merasa terantjam dgn adanja blokkade dan kontrole contrabande Inggeris cs. Karena sebagai jg beroelang2 telah diterangkan, negeri2 neutraal djoega, istimewa negeri2 neutraal ketjil2, merasakan djoega akan pahit-akibatnja. Boleh dikatakan, dihitoeng semendjak Inggeris mema'loemkan niatnja hendak mengepoeng dan menjetop sekalian barang2 makanan dan barang bahan jg akan dimasoekkan ke Djerman, moelai dari waktoe itoe per dagangan negeri2 neutraal terhambat djalannja dan merosot sampai beberapa poeloeh procent dari sebeloemnja blokkade seperti itoe didjalankan. Inilah satoe poekoelan hebat oentoek perdagangan negeri2 neutraal, jg dgn begitoe tidak sedikit haroes menanggoengkan keroegian jg tiada semena2.

Sebab itoe dapatlah kita lihat, ketika Inggeris cs. mema'loemkan akan memperkeras dan mempertadjam blokkade-economie dan kontrole contrabandenja dgn memerintahkan sekalian kapal2 perangnja berdjaga2 dimoeka laoet Adriatic, Laoet Oetara dan Pacific, — tindakan itoe menimboelkan reaksi-oemoem jg hebat. Italia jg mendjadi radja dilaoetan Adriatic, djoega gelisah dan menjatakan tidak senangnja atas kontrole jg akan didjalankan oleh kapal2 perang Inggeris cs. itoe. Malah sebaliknja, pers Italia jg sebagai diketahoei sebenarnja ada terompetnja Mussolini, menghamboerkan bermatjam2 kritiek jg pedas2, dan meramalkan bahwa pengerasan ser ta penadjaman blokkade Inggeris cs. itoe, moengkin menghilangkan kesabaran Rome. Ssk. Fascist Italia itoe malah menegaskan, bahwa perboeatan itoe bisa menjebabkan Italia toeroen tangan berperang melawan Inggeris. Djepang jg mempoenjai kepentingan besar disekitar laoetan Pacific, setelah melihatkan aksi dari kapal2 perang Inggeris jg soedah dikoempoelkan di Pacific itoe oentoek mengontrole sekalian kapal2 dagang negeri neutraal, djoega tidak tinggal diam. Dgn tiba2 negeri Tjapoeng itoe menjiapkan 60 kapal perangnja dari bermatjam model dan potongan, lengkap dgn 3 kapal indoek serta 200 pesawat terbang dan 30 kapal silamnja didekat Amoy. Katanja hanja oentoek perang2an (manoeuvre's) sadja antara Formosa dgn laoet2 sebelah ke Selatan. Akan tetapi itoe tidak lebih dari satoe alasan belaka! Sedang pada hakikatnja boekan sadja bisa djadi selakoe *„tegen-demonstratie"* terhadap perang2 an angkatan laoet Amerika jg kebetoelan waktoe itoe melakoekan manoeuvre's poela di Pacific, tetapi boekan moestahil poela sebagai antjaman terhadap kapal2 perang Inggeris jg akan melakoekan kontrolenja atas kapal-kapal Djepang jg lintas di Pacific itoe. Ini lebih masoek di'akal! Karena sebeloem itoe fihak Tokio djoega memang soedah memadjoekan permintaan kepada London (Inggeris), soepaja dlm tindakannja memperkentjang blokkade itoe, djangan tjoba2 menjinggoeng kapal2 dagang kepoenjaan Djepang. Semoea itoe ialah, karena fihak negeri2 neutraal ber pendapatan, bahwa pengontrolean jg hendak (soedah) dilakoekan Inggeris itoe adalah bertentangan dgn kemerdekaan wet-dagang internasionaal!

Akan tetapi jg lebih mengetjiwakan orang, ialah sikap Inggeris memasang randjau2 laoet dilaoet2 jg masoek *„territoriaal"* Noorwegen itoe. Inggeris mengatakan, bahwa sikapnja itoe hanjalah meniroe apa jang soedah terdjadi dlm riwajat. Karena dlm thn 1914 — 1918 doeloe — kata Inggeris —, Djerman djoega ada memasang randjau2 laoet dilaoet2 *„territoriaal"* Denemarken oentoek memoetoeskan perhoeboengan antara Inggeris dan Sowjet-Rusland. Dan lagi kata Inggeris, pemasangan randjau laoet Inggeris dilaoet territoriaal Noorwegen itoe, adalah semata2 oentoek melindoengi kapal2 dagang Inggeris dan negeri2 neutraal jg selama ini terantjam keselamatannja dgn tjara jg tidak pantas.

Alasan Inggeris itoe mendapat serangan hebat. Sk. Belanda *„Nieuwe Rotterdamsche Courant"*, mengatakan, bisa djadi maksoed Inggeris memasang randjau2 laoetnja dilaoet2 territoriaal Noorwegen itoe oentoek melindoengi ke selamatan kapal2 dagang Inggeris dan negeri2 neutraal. *„Akan tetapi"*, — kata N. R. Crt. — *„disini ada terselip soeatoe perbedaan jg maha djelas, antara perko saan dilaoet2 territoriaal jg menoeroet wet Internasional tidak dibolehkan dgn perkosaan hak2 dilaoet2 terboeka"*.

Dari pada keterangan sk. Belanda *„Nieuwe Rotterdamsche Courant"* itoe, dapatlah kita soeatoe pemandangan jg tegas, bahwa tindakan Inggeris seperti diatas, banjak tidak dapat dihormati orang. Boekan sadja hal itoe bererti memperkosa akan hak2 negeri neutraal sebagai jg dioetjapkan oleh minister loearnegeri Noorwegen, Koht, — akan tetapi djoega mendjadi satoe djalan poela oentoek Djerman menggentjet dan menjerang negeri2 tsb., sebagai jg telah terboekti dgn nasib jg diderita Denemarken dan Noorwegen sekarang. Disini boekanlah isapan djempol lagi, kalau dgn kedjadian itoe, pada waktoe ini setiap negeri2 neutraal terantjam hidoep dan keagoengannja.

Antjaman itoe lebih hebat lagi menge nai Zweden, negeri jg djadi batas Noorwegen disebelah Timoer. Dgn masoeknja tentera Djerman ke Noorwegen setiap waktoe kedoedoekan Zweden terantjam moesnah. Apalagi kalau oempamanja Inggeris dapat menghantjoerkan kekoeatan Djerman dilaoetan Skagerrak dan Kattegat jg mendjadi djalan bagi kapal kapal transport militer Djerman oentoek mengangkoet serdadoe dan alat2 perang nja kepantai Noorwegen, maka antjaman kepada Zweden itoe lebih hebat lagi. Sebab dgn dapatnja Inggeris merampas itoe, tentoe transport Djerman dari djoeroesan laoet tertoetoep. Maka oentoek memperkoeat kedoedoekannja di Noorwegen, tidaklah ada lain djalan boeat Djerman selain melanggar neutraliteit Zweden dari djalan darat, jg dapat dilakoekannja dari Denemarken jg soedah didoedoekinja sekarang dengan melaloei soeatoe selat jg ta' seberapa lebarnja. Tapi oentoenglah, kekoeatan armada Djerman dilaoetan Skagerrak dan Kattegat masih beloem dapat digigit oleh armada Inggeris. Sehingga boeat sementara waktoe, kekoeatiran besar itoe dapat dihindarkan Zweden.

Nasib negeri2 ketjil itoelah probleem terpenting sekarang dimana2. Pada wak toe ini boekan sadja Zweden, tapi Neder land, Belgie dan djoega jg lain2 seakan akan soedah melihat bahaja itoe. Apakah jg kedjadian sesoedah ini, Allah jg maha tahoe! ARDI-RAMA.

Warta warta jang penting

SEORANG Mr. BELANDA MASOEK ISLAM. Pemb. Pe De di Djakarta mengabarkan, bahwa disana telah masoek agama Islam Mr. G. Kamphuizen jang mengoetjapkan doea kalimah sjahadatnja didepan Adjunct-Hoofdpenghoeloe di Bandoeng, R. H. Mohd. Siddiq. Sebeloem Mr. G. Kamphuizen masoek Islam lebih doeloe dia telah disoenat oleh Dr. Heerdjan. Namanja sekarang diganti djadi Mr. Ahmad Moehji.

Riwajat ringkasnja: Mr. Gerard Kamphuizen lahir 18 Jan. 1906 di Gouda, Loeloes sebagai *„meester in de rechten"* thn 1929 di Leiden; thn 1931 datang ke Indonesia sebagai ambtenaar Dept. van Justitie, ikoet college di Rechts Hoogeschool di Djakarta bagian ethnologie dan 'adatrecht sehingga lagi dapat titel *„mr."* dari sekolah tinggi tsb. Kabarnja tgl 13 April jl. t. Mr. G. Kamphuizen (Mr. Ahmad Moehji) telah bertolak dari Tandjoeng Perioek (Betawi) menoedjoe ke Cairo (Mesir) oentoek meneroeskan peladjaran Islamnja disatoe sekolah tinggi disana. Moga2 saudara baroe kita ini berhasil dalam tjita2nja dan ditetapkan Allah iman Islamnja. *Allahoe Akbar !*

K.H.M. MANSOER KELOEAR DARI P.I.I. Persmi mengabarkan, oentoek mendjaga kemaslahatan oemoem dan perdjalanan soeasana perhimpoenan, dengan persetoedjoean kedoea belah fihak, kabarnja toean K. H. Mas Mansoer telah keloear dari Party Islam Indonesia dan tetap dikalangan Moehammadijah.

CONGRES PARINDRA KE-3. Nanti dari 13 sampai 17 Mei jad, Congres Parindra jg ke-3 akan dilangsoengkan di Bandjermasin (Borneo). Didalam Congres itoe djoega kabarnja akan diadakan soeatoe „perstentoonstelling Indonesia".

MENGHITOENG TJATJAH DJIWA. Dari B.P. kita terima kabar, bahwa perhitoengan djiwa pendoedoek Indonesia jg sedianja akan dilakoekan pada bln Augustus 1940, dioendoerkan sampai bln Mei 1940 nanti, berhoeboeng dgn perang di Europah sekarang.

Dr. ABU HANIFAH Dt. M. E. BERHENTI? Dari Kuantan kita terima berita, bahwa oleh ass: resident Indragiri atas nama Resident Riouw, telah disampaikan soeatoe chabar kepada t. Dr. Abu Hanifah Dt. M.E., soepaja selekas2nja mendjelang hari ini (15 April), mesti minta berhenti dari djabatan beliau jg sekarang (Landschaparts), kalau tidak, beliau akan diperhentikan. Apa sebab desakan begini dilakoekan kita beloem tahoe. Tapi kabarnja berita itoe sangat mengesalkan hati pendoedoek Kuantan seloeroehnja, dan mereka soedah mengirim rekest soepaja desakan itoe tidak djadi dilakoekan.

ZWEDEN TETAP NETRAL. Berhoeboeng dgn gadoeh sekarang, maka sekali lagi Zweden menegaskan politik netral nja kepada Djerman.

PEMERINTAH BELANDA BERDJAGA2. Aneta Anp dari Den Haag mengabarkan, berhoeboeng dgn perang jg kian hebat sekarang, pemerintah Belanda sebagai berdjaga2 soedah ambil poetoesan oentoek mentjaboet verlof2 militernja.

COMITE GEDOENG NASIONAL
Seroean kepada perkoempoelan2 Indonesia di Medan.

Comité Gedoeng Nasional Medan minta kita mengabarkan jang berikoet:

Pada beberapa waktoe jang laloe Comité Gedoeng Nasional Medan ada mengirimkan soerat2 kepada sekalian perkoempoelan bangsa kita dikota ini dengan beroepa permintaan sokongan oeang oentoek menjantoeni oesaha Comité Gedoeng Nasional.

Berhoeboeng dengan sampai sekarang ini, Secretariaat Comite masih beloem mendapat chabar berita tentang permohonan itoe dari sedjoemlah besar perkoempoelan2 jg dikirimi soerat tsb., maka dengan perantaraan madjallah ini C.G.N. menjeroekan kepada sekalian perkoempoelan2 jang soedah menerima soerat terseboet, soedi apalah kiranja menjampaikan chabar-berita jang dinanti-nantikan oleh C.G. N. itoe, dengan selekas-lekasnja.

Demikianlah pengharapan jang amat sangat dari pihak Comité, soepaja mendjadi perhatian kiranja bagi perkoempoelan2 bangsa kita jang terhormat adanja.

SALAM NASIONAL!

SOWJET MEMBANGOENKAN STALIN-LINIE. Dari Moskow Havas mengabarkan, bahwa lasjkar Roes kabarnja telah memasang satoe linie disepandjang perbatasan Mantjoekwo dgn nama „Stalin-linie" dan pandjang 5000 k.m. jang dibikin menoeroet model Maginotlinie kepoenjaan Perantjis.

PERMAISOERI MESIR BERSALIN. Dari Londen dikabarkan, bahwa Ratoe Mesir Farida Zoelfikar telah melahirkan seorang poeteri poela. Dgn ini King Farouk telah mempoenjai 2 orang poeteri.

KALAU AMERIKA......! Vice minister perang Amerika Johnson menerangkan, kalau Amerika terlibet perang, maka 10.000 pabrik baroe akan bekerdja oentoek keperloean pembelaan Amerika.

SAMPAI DI SOELNES. Dari Stockholm Havas mengabarkan, berhoeboeng dgn pendoedoekan Djerman di Noorwegen prinses Martha dari Noorwegen beserta ketiga poeteranja telah melarikan diri dan telah sampai di Soelnes (Zweden).

TENTERA DJERMAN DIPOESATKAN DI KOPENHAGEN. Dari Gothenburg Reuter mengabarkan, bahwa menoeroet kabar2 angin pada waktoe ini tentera Djerman dipoesatkan disekitar Kopenhagen (iboe negeri Denemarken jang telah didoedoeki Djerman) berhadap2an dgn pantai Zweden.

ZWEDEN DJOEGA BERSIAP MEMASANG RANDJAU2 LAOET. Dari Stockholm dikabarkan berhoeboeng dgn situatie kini, Zweden djoega telah bersiap meletakkan randjau2 dlm laoet2 territoriaalnja disekitar Gothenburg jg terletak 100 mijl sepandjang pantai barat Zweden.

10.000 TENTERA DJERMAN MENDARAT KE NOORWEGEN. Dari London Reuter mengabarkan, bahwa lima kapal transport Djerman dgn diiringkan oleh torpedobootjagersnja telah mendaratkan sedjoemlah 10.000 balatenteranja kepantai Noorwegen, siap oentoek bertempoer. Seteroesnja dari Oslo dikabarkan, bahwa tentera Djerman, alat2 perang dan banjak lagi jg lain2 telah didatangkan ke Noorwegen. Begitoe djoega pasoekan2 meriam, istimewa meriam jg besar2, auto2 berlapis wadja, obat2 bedil dll. Di Trondhjem, Christiansand dan Bergen tidak berenti kapal2 transport militer Djerman berdatangan.

TENTERA ASING DITOLAK. Dari Stockholm dikabarkan bahwa perdana menteri Hansson menerangkan dlm pedatonja dimoeka radio, bahwa berhoeboeng dgn keadaan sekarang, Zweden tidak lagi mengizinkan kepada tentera2 asing boeat liwat didaerahnja walau dari mana djoega. Tindakan ini diambil oleh Zweden berhoeboeng oentoek mendjaga neutraliteitnja.

ZENDER2 RADIO NOORWEGEN DI TANGAN DJERMAN. Dari London Reuter kawatkan, bahwa sekalian radiozender Noorwegen pada waktoe ini telah djatoeh semoea ketangan Djerman.

OPERASI OEDARA DJERMAN JG HEBAT DIMOELAI. Menoeroet berita2 jg diterima di London, pada waktoe ini Djerman telah memboeka serangan2 oedara jg sehebatnja2nja di Noorwegen. Inilah diantara kedjadian2 jang terpenting daripada penjerboean dan penjerangan balatentera Djerman ke Noorwegen itoe, Djoega dikabarkan, bahwa pasoekan oedara Djerman djoega telah melakoekan penjerangan2 oedara jg hebat sekali dibeberapa kota jg terletak dekat perwatasan dgn Zweden. Seteroesnja dari Stockholm dan Ostersund, Reuter mengabarkan lagi, bahwa didekat Trondhjem djoega telah terdjadi peperangan laoet jg sangat besar antara Djerman dan Inggeris, dimana masing2 dibantoe oleh pasoekan pesawat2 oedaranja.

Associatie - kah atau Belangengemeenschap?

II Oleh: A. MOECHLIS.

„Het verlangen naar grooter zelfstandigheid voor Indie wordt niet alleen gevoeld in Inheemschen kring, wij meenen zelfs niet eens het sterkst in Inheemschen kring. Ook de Nederlander in dit land begint meer en meer te beseffen, dat het voor het behoud van Nederlands positie hier te lande noodig zal zijn grootere bevoegdheden te geven aan hier gevestigde instanties" (A.I.D.).

PENOLAKAN JANG bertoeroet2 datangnja dari pemerintah Agoeng dinegeri Belanda dan partij2 politik Belanda dalam 2de Kamer terhadap kepada perdjoangan pergerakan Indonesia oentoek mentjapai perobahan positie negeri ini dari sifat kolonie *model-lama* kepada positie jang lebih *moenasabah* dengan keadilan dan hak sebagai bangsa, semoea penolakan dan sikap *„tidak-maoe-perdoeli"* itoe, *tidak* atau sekoerangnja: *beloem* mendjadikan sebab bagi pergerakan anak Indonesia oentoek meninggalkan sikap mereka jang bersifat *„co"* itoe dan mengambil sikap *„non"*, sebagaimana jang pernah berlakoe setelahnja orang kita terketjiwa diwaktoe *„Novemberbelofte"* pada tahoen 1918 tidak ditoenaikan.

Sekali lagi kita tegaskan: *tidak*, atau sekoerangnja: *beloem!*

Sikap *„co"* jang soedah diambil, tetap dipegang tegoeh. Malah lebih dari itoe. Bagaimanakah tidak, apabila t. Abikoesno sebagai wakil dari P.S.I.I., satoesatoenja partij politiek ra'jat jang masih memegang tegoeh akan dasar *„hidjrah"*-nja, tidak tersangkoet2 lidahnja oentoek menegaskan dalam rapat2 oemoem: *„kita mengoeloerkan tangan kita kepada bangsa Belanda!"* dst-nja?

„Kemerdekaan itoe satoe perkataan jang bagoes dan menarik hati" — kata t. Soetardjo, wakil golongan Prijaji dalam Volksraad, *„akan tetapi saja lebih soeka mempoenjai seorang teman jang dapat saja pertjajai, bilamana datang keperloeannja, dari pada mempoenjai moesoeh beratoes2"* („Onafhankelijkheid is een schoon en verleidelijk woord, doch ik voor mij heb liever een vriend dien men door en door kent, en op wien men, wanneer noodig staat kan maken, dan honderd vijanden").

Begitoe boenji soeara jang terdengar dari kalangan Indonesia, baik dibagian2 tjabang atas, „les hautes classes", jang dimaksoed oleh Prof. Snouck itoe, dan dari kalangan ra'jat jang banjak.

Bagaimanakah dikalangan Indo-Belan da ?

Actie dr. Doeve jang sampai menggegerkan kalangan I. E. V., mengandjoer kan soepaja kaoem Indo Belanda mentjari perhoeboengan dengan pergerakan pendoedoek Indonesia jang asli. Semangat Indische Partij jang doeloe seakan2 moelai hidoep kembali.

Dari kalangan Belanda-totok Dr. Man svelt menggariskan politiek koloniaal jg ia namakan dgn Indocentrische koers.

Tjara dan toedjoean pergerakan ketiga golongan ini berlain2, akan tetapi ada satoe persamaannja jang njata. Ja'ni me noedjoe soepaja Indonesia, atau Nederlandsch Indie ini, berdiri lebih berkoeasa atas dirinja sendiri daripada sekarang.

Dari kalangan Indo-Arab poen soedah moelai dioetarakan tjita2 mereka dengan njata, bahwa mereka bertanah air Indonesia. (P.A.I.).

Pergerakan ra'jat Indonesia seperti Gerindo, moelai memaham **„kebangsaan"** itoe boekan dengan arti warna koelit, boekan dengan arti bahasa, akan tetapi dengan arti keadaan-roehani *geestelijke* **toestand**, kehendak dan tjita2 hendak se hidoep semati bersama, („le désir de vivre ensemble", Renan). Gerindo memboekakan pintoenja dengan lebar centoek kaoem Indo-Belanda. Berapakah banjaknja dari kalangan ini jang soedah menjerboekan dirinja kedalam pergerakan Gerindo itoe, tidak mendjadi perbintjangan, akan tetapi adanja principe jang sematjam ini menggambarkan satoe pertoekaran (evolutie) dalam alam tjita2 dan toedjoean dikalangan sebagian pendoedoek Indonesia, jang tak patoet diabaikan ertinja.

Dahoeloe, adanja P.S.I.I. memboekakan pintoe oentoek orang Islam jang boekan bangsa Indonesia asli, (oempamanja bangsa Arab peranakan), ,soedah menjebabkan bermatjam2 pertengkaran dalam P.P.P.K.I., sehingga P.S.I.I. merasa perloe menarik diri dari badan federatie terseboet. — Sekarang Gerindo dengan teroes terang menerima bangsa Belanda Indo dalam perkoempoelannja dengan alasan persatoean nasib. Tak ada terdengar goegatan atau apapoen dari kalangan mana djoega.

Dibawah kepala rentjana ini kita bawakan beberapa perkataan dari salah satoe harian bangsa Belanda jang mendjadi oedjoeng lidah kebangsaan Belanda seperti A.I.D. Disini kenjataan, bahwa pada hakekatnja boekan dikalangan Indonesia sadja terbit tjita2 hendak menjoesoen pemerintahan Indonesia dengan tjara jang lebih merdeka daripada sekarang. Malah katanja, tjita2 dalam kalangan Indonesia jang sematjam itoe beloem seberapa. Dalam golongan bangsa Europa sekarang ini lebih njata dan tegas terasanja, bahwa instanties (badan2 pemerintahan) disini haroeslah diberi hak dan kekoeasaan jang lebih loeas. Sebab dengan begitoe, dan hanja de ngan begitoelah ada **harapan tanah ini tidak terlepas daripada perhoeboengan jang sekarang ini.**

Semoea ini, dorongan dari fihak ra'jat Indonesia atau sekoerang2nja dari pemimpin2 pergerakan Indonesia, dari bangsa Europa dan Asia-peranakan jg ada disini, dari bangsa Belanda totok sendiri, dorongan hendak mempertegoeh perhoeboengan dalam ikatan persatoean negara dalam lingkoengan keradjaan Belanda, **tidak** kena-mengena dengan tjita2 associatie jang diandjoerkan oleh Snouck Hurgronje. Jang mendjadi soember dorongan jang sematjam ini **boekanlah** persatoean ideaal dan boekanlah persatoean falsafah kehidoepan, boekan per satoean ideologie akan tetapi „perasaan — bahwa — jang — satoe — perloe — kepada — jang lain".

Perasaan bahwa ada kepentingan-bersama, ada **belangengemeenschap.**

Kesedaran akan adanja kepentingan bersama itoe, atau **pengiraan** bahwa ada belangengemeenschap itoe baik dari golongan koelit sawo ataupoen koelit poe-

tih, itoelah sekarang jang moelai memperingatkan bermatjam golongan di Indonesia jang berlainan tjita2 dan ideologie itoe.

Apakah ikatan jang sematjam itoe akan tjoekoep koeat sampai seteroesnja beloem bisa kita ramalkan. Apakah perasaan jang sematjam itoe dapat mendjamin satoe persatoean kenegaraan jg memenoehi kepentingan dan keboetoehan semoea golongan jang bersangkoetan itoe? Mari sama2 kita lihat.

Diwaktoe permoelaan perang doenia (1914 — 1918) pemerintah Toerki masoek menjerboe peperangan, diseroekan oleh Sultan Toerki kepada doenia Islam seloeroehnja atas nama Chalifah Moeslimin seloeroeh doenia, soepaja berperang sabil terhadap moesoeh2 Djerman jang mereka toeroet bantoe. Apakah jg telah terdjadi? Bangsa Arab jang merasa dan mengira bahwa kepentingan2 mereka lebih moenasabah dan lebih moengkin dipersatoekan dengan kepentingan2 negeri Sjarikat diwaktoe itoe, mendjawab seroean Sultan Toerki itoe dengan menjerboe kedaerah Iraq oentoek merampas daerah2 ini dari kekoeasaan Toerki jang satoe agama dengan mereka, oentoek satoe bangsa Europa (Inggeris) jang berlainan agama. Bangsa Islam melawan bangsa Islam dengan bantoean dan andjoeran dari bangsa boekan-Islam!

Lantaran apa? Lantaran merasa dan mengira bahwa ada belangengemeenschap antara mereka dengan bangsa Europa jang mengadjak mereka melawan Toerki jang seagama itoe. Dan djoega lantaran pada waktoe itoe, soesoenan pemerintahan negeri jang seagama namanja itoe, tidak moenasabah praktijk pemerintahannja dengan peratoeran jang dimaoei oleh Islam.

Apakah hasilnja dikemoedian hari setelahnja soeasana soedah djernih? Perlainan tjita2 moentjoel kembali. Kepentingan pernah bersamaan, akan tetapi tjita2 roepanja tetap berlainan. **„Convergeerende belangen, divergeerende verlangens!"**

Dan bagaimanakah sikap bangsa Arab setelahnja merasa betoel betoel, sampai kemanakah pengertian „persamaan-kepentingan" antara Arab dan Inggeris dalam perang doenia pertama itoe? Ini bisa kita lihat gambarannja dari perkataan **Amir Sjakieb Arselan** kira2 3 tahoen jang laloe, diwaktoe orang mengeritieknja lantaran meatjari bantoean Italie oentoek mempertahan kan kepentingan Arab di Palestina dari politiek Inggeris jang amat berbahaja bagi kaoem Arab. Katanja: **„Kenapa saja tidak boleh menerima pertolongan Italie dalam oeroesan ini? Itoe baharoe Italie, akan tetapi ditakdirkan ada satoe grombolan Sjeitan, jang maoe menolong saja melawan politiek jang sematjam itoe, tentoe saja akan bersatoe dengan sjeitan2 itoe dalam oeroesan ini. Disini saja terpaksa memilih jang paling enteng dari pada doea moedlarat".**

Persatoean jang semata2 timboel dari perasaan, bahwa ada kepentingan jang satoe, ada belangengemeenschap semata mata bolehlah diibarat dengan satoe per kawinan zonder pertjintaan (huwelijk zonder liefde). Tempo2 kekal tempo2 tidak.

Apakah akan begitoe djoega keadaan nja dengan kita disini, riwajat akan men djawabnja. Walaupoen bagaimana hal ini perloe kita tegaskan oentoek mendoedoekkan perkara pada tempatnja.

RESULTAAT DAN DJATOEHNJA CONSTANTINOPEL

Kedjadian jang menggemparkan sedjarah — Djatoehnja kota Byzantium ketangan Toerki Moeslim — Kandasnja perdagangan specerijen dibenoea Barat — Energie jang maha koeat dari Bangsa2 Eropah oentoek pergi ke Timoer — Benoea Timoer mengalami perdjoangan dan pendjadjahan.

Oleh: DALI

SAMPAINJA ISLAM mengetoek gapoera *Weenen* dibeberapa abad jg silam adalah satoe kedjadian jg menggemparkan sedjarah. Tetapi sebeloem ini maka adalah djatoehnja Constantinopel sebagai gerbang masoeknja Islam ke Eropah dari arah Timoer ialah kedjadian jg paling mengedjoetkan pendoedoek Barat dan menggégérkan tiang2 gerédja Christen akan kebesaran pengaroeh Islam atas kebathinan pemeloeknja. Pahlawan Islam jg tersenjoem memandang maoet, darah ksatrya moeslim jg begitoe bergelora, adalah beloem terdapat sebeloem Islam moentjoel kedoenia. Oentoek mendjeladjah bagaimana benar kota Christen jang tegoeh itoe dapat djatoeh ketangan Toerki Moeslim dith. 1453 Masehi, maka dalam P.I. ini baiklah kita bentangkan satoe persatoe. Kita moelai!

Setelah roeboehnja astana kekoeasaan *Alexander de Groote* jang maha besar itoe, timboellah poela bintang kemenangan bagi bangsa Romawi, menggantikan Joenani diatas tachta pertoeanan. Dlm masa jg tiada berapa lama, bangsa Romawi telah sanggoep mendirikan *„imperium Romawi"* jang teramat tegoeh. Sekarang Romawi berkoeasa atas segala negara2 berkeliling Laoetan Tengah seperti *Egypte* — *Carthago* — *Spanjol* — *Gallia* (Perantjis sekarang) — bangsa *Germanen* — *Yoenani* dan *Palestina.*

Moela2 pemerintahannja **bertjorakkan** *„aristocratisch Republiek"*, ialah republiek jang hanja dikoeasai kaoem ningrat alias aristocraten. Diperiode ini timboellah klassenstrijd (perdjoangan klas) dalam masjarakat Romawi antara kaoem2: 1. *Patriciers* (kaoem ningrat). 2. *Plebeyer* (kaoem rendahan).

Setelah berlansoeng perdjoangan 150 tahoen lamanja antara kedoea kaoem itoe, kaoem Plebeyer poen menanglah dengan hak sama rasa, sama rata dan tjorak pemerintahanpoen berobah poela mendjadi *„republiek"*. Pemerintahan dilakoekan oleh senaat dan 2 orang Consuls. Salah satoe dari Consuls ini diambil dari pehak rakjat. Dan wakil rakjat. jg bergelar *volkstribuun* diberi hak *veto*, jaitoe hak membatalkan segala poetoesan2 jg akan memberati rakjat moerba, rakjat djelata.

Kemoedian Romawipoen beralih poela ke keizerrijke periode. Zaman ini dimoelai dengan pemerintahannja keizer *Octavianus Augustus* jg wafat th 14 Masêhi. Demikianlah bertoeroet2, mati keizer ini diganti dengan keizer itoe. Dizaman berkeizer ini, teristimewa dizaman keizer Octavianus Augustus sendiri adalah „zaman djaja" bagi Romawi. Tetapi sebagai mana siang dihabisi malam, *zaman djaja* Romawi itoe terpaksa poela menoetoep sinarnja, karena Romawi tiba dizaman kemoendoeran. Kemoenderan Romawi adalah karena beberapa factoren jg terpenting, antaranja:

1. *Belasting jang tinggi,* sedang kehidoepan rakjat moerba morat-marit, pereconomiannja dalam **krisis. Hal ini** menimboelkan kekatjauan dalam negara dan keamanan serta kesentosaan pendoedoek djadi terganggoe karenanja.

2. *Timboelnja agama Christen.* Masälah ini djoega menggojangkan kekoeasaan istana sebab rakjat jang telah masoek Christen tak maoe lagi menjembah2 Dewa dan Dewi seperti dewa *Janus, Mars, Aphrodite* enz. jang diopisilkan keradjaan sebagai Toehan jang pantas disembah dan dipoedja.

Djoega mereka tak maoe lagi menjembah keizer2. Sedang di abad pertengahan orang selaloe berkepertjajaan bahwa keizer2 dan radja2 itoe adalah oetoesan dari Toehan jg Maha Tinggi, djadi pantas disembah poela. Pemeloek Christen itoe kebanjakannja terambil dari kaoem melarat. Djadi keroegian besarlah tersiarnja agama ini bagi pemerintah.

Karena inilah sedapat-dapat moengkin pemerintah beroesaha oentoek melenjapkan kaoem Christen seperti dizaman *Nero enz.* Achirnja seroean Jesus Christus ini tiada sadja lagi mempengaroehi rakjat moerba, tetapi pintoe istanapoen diketoeknja poela.

3. Terbaginja Romawi atas: *Romawi Barat (West Romeinsekeizerrijk)* dan *Romawi Timoer*(Oost Romeinse keizerrijk).

Adapoen Romawi Barat tetap memakai Rome sebagai hoofdstadnja, karena Rome dipandang bangsa Romawi sebagai satoe kota jang abadi (de eeuwige staat) sebab menoeroet kepertjajaan orang Romawi, kota Rome didirikan oleh déwa *Romelus*, poetera déwa *Mars* pada th 773 seb. M.

Dan Romawi Timoer berpoesat dikota Byzantium, salah satoe kota jg ternama djoega dizaman bahari sebagai poesatnja *Hellenisme.*

Keizer jang achir sekali bertachta di Romawi Timoer ini ialah *Constantijn de Groote* seorang keizer jg sangat tegoeh ke Nasraniannja. Dizaman keizer Constantijn inilah Romawi Barat soedah moendoer-semoendoer-moendoernja sedang Romawi Timoer masih dizaman baik.

Atas perintah keizer ini, kota Byzantium poen ditoekarlah namanja mendjadi Constantinopel, oentoek kenang-kenangan bagi pemerintahan keizer Constantijn itoe. Karena Constantinopel djoega satoe bandar perniagaan jang penting poela **dalam perdagangan specerijen** (rempah-rempah sepesial, meritja, koelit manis dll.) ke Eropah, maka pemerintah Toerkipoen soedah lama poela titik seléranja oentoek mena'loekkan kota itoe. Beberapa kali segala niat itoe kandas di*tengah djalan,* tetapi dith 1453 atas pimpinan *Soelthan Moehammad II* baroelah tjita2 itoe terlaksanakan. Sepantoen boenga jang masih koentjoep, maka baroelah sekarang tjita-tjita itoe merkah mekar. Taktik orang Toerki oentoek mena'loekkan kota itoepoen sangat menghérankan pendoedoek kota. Waktoe malam, orang Toerki mengangkoet satoe armada jang besar dan koeat kepelaboehan Constantinopel dengan tiada setahoe moesoehnja. Pagi-paginja ketika pendoedoek kota bangoen, mereka soedah sama tertjengang memandang armada Toerki soedah berada sadja dipelaboehan, siap oentoek menghantjoerkan kota itoe. Karena penjerangan jang tiba-tiba ini, terpaksa lah kota Constantinopel menjerah ta'loek. Maka roeboehlah tiang kekoeasaan keizer Constantijn de Groote dan disegenap gedong-gedong pemerintah berkibarlah bendéra ***bintang dan boelan sabit*** diatas langit jang ***mérah darah*** symbool kemenangan tanah Toerki.

Kekoeasaan Romawi Timoer poen roeboehlah! Sedjarah Romawi menoetoep boekoenja. Warta kekalahan Constantinopel ini disamboet orang diseloeroeh Eropah dgn takoet dan chawatir akan kekoeasaan Toerki. Pasar perdagangan di Eropah poen gojang, karena rempah2 tanah Timoer tak datang lagi oentoek memenoehi hadjat orang Eropah. Karena kapal2 Toerki selaloe moendar mandir sadja disekeliling Laoetan Tengah, teroetama di pantai2 Asia Barat. Saudagar *Venesia* dan *Genua* jang selama ini poelang balik sadja kepantai2 Asia Barat seperti kekota *Sidon* — *Tirus* — *Skoetari* dan *Alexandria* oentoek mengambil specerijen (rempah2) tak kelihatan lagi poentjak hidoengnja sebab takoet dgn kapal-kapal Toerki seperti menakoeti matjan dalam memboeas.

Didorong oleh hasrat jang keras kepada specerijen ini timboellah energie jang

Industrie sebagai poesat peradaban diabad ke XX

Emancipatie Indonesia tidak akan tertjapai sebeloem bangsa Indonesia mendjadi bangsa Industrie. Industrie jg dibangoenkan oleh Rakjat oentoek Rakjat, boekan Industrie Kapitalisme. Zielen zetzen heisst Glauben!

(Oleh: T. M. Oesman el Muhammady)

SIAPA JANG telah mempeladjari loeasnja salatoerrahim (solidariteit) isi doenia sekarang, ia akan dapat mengetahoei, tak lain disebabkan oleh perobahan2 besar dalam *Industri* Europa diabad jg telah laloe.

Industri ialah fabrik2 besar dan keradjinannja. Industrie ini adalah *„anak"* kepandaian *„otak"* Barat jang telah „meng-assimileer" peradaban Islam diabad ke 9. Pengetahoean „Chemie" jang „diassimileer" oleh *Djabir Ibn Haijaan* dari Mesir, melahirkan kekoeasaan Industrie di Europa jang mahakoeasa. Dengan demikian, harga pentjarian dizaman sekarang bergantoeng pada 5 fasal: *Kereta api, kapal api, kapal terbang, Radio dan Industrie besar.* Satoe *bangsa* jang mempoenjai itoe, ialah *„bangsa jang kaja"*, dialah jg berkoeasa, bertenaga, dapat memperlihatkan *„gigi"* dan *„koekoe"*............

Peristiwa itoe memang terang! Dan keterangan itoe mengadjarkan, bahwa masálah Industrie dizaman sekarang ada lah satoe factor jang mahabesar dalam lapangan politiek, culturel dan economie. Doenia diplomasi semoea ada kaki tangannja jg banjak mempoenjai agent2 oentoek memimpin expansi Industrie itoe. Djadi, memang, tak dapat dibantah, bahwa Industrie itoelah dalam hakikinja, boekan sadja memegang tampoek cultuur, tetapi amat dalam tekanan „koekoenja" dilapangan politiek doenia.

Memang tak salah lagi dalam tingkat2an zaman perekonomian menoeroet pembagian *Sombart*, bahwa diabad ke XX inilah, abadnja Kapitalisme indoesteri. Kalau ada sebagian pengandjoer2 Rakjat Indonesia tahoe mengambil peladjaran dari sedjarah pereconomian Barat ini jang mengadakan perobahan2 besar dalam masjarakat Barat itoe — boekan boeat meniroe (imitasi) tetapi *berassimilisasi*, ertinja mengambil sari2nja sadja oentoek ditjampoerkan dengan zat2 peradaban sendiri, insja Allah, dalam 50 tahoen bangsa Indonesia, akan sama harga, emancipatie, dengan bangsa2 lain.

Peristiwa ini diboektikan oleh sedjarah bangsa Djepang.

Djepang mentjapai kemadjoeannja, adalah disebabkan pengandjoer2nja tahoe mengambil peladjaran dari sedjarah pereconomian Barat, jang boekan berimitasi — tetapi, berassimilasi.

Semendjak S.B. Keizer Djepang bersabda (14 Maart 1868) bahwa bangsa Djepang wadjib mengambil sari ilmoe doenia boeat memperbanjak harta keradjaan, semendjak itoe poela, sepakat sekalian ahli politiek Djepang, *bahwa emancipatie Djepang tidak akan tertjapai, sebeloem bangsa Djepang mendjadi bangsa Industrie.* Dalam 30 tahoen lamanja ia memperbaiki dan memperbanjak pabrik2nja, maka genap oesianja didalam 50 tahoen, ia mendjadi bangsa jangterhormat dan dihormati doenia internasionaal.

Beloem ada bangsa2 disedjarah doenia jang mendjadi modern dalam tempo ½ abad seperti Djepang itoe. Semoea ini dapat didjadikan peladjaran oentoek bangsa kita, bahwa kemadjoean anak Djepang jang memeloek agama Boedha dan Shinto jang mendapat peradaban dari Tiongkok, sekarang memindjam ilmoe Europa, technik Europa, Organisasi dan diciplin Europa; sampai mereka mendjadi bangsa Asia (Timoer) jg bersifat Europa (Barat) pada *lahirnja.*

Hanja pada lahirnja! Sebab kalau orangDjepang melemparkan adab aslinja — *boeddo*, bahasa, seni, kepertjajaan dll — tentoe ia lenjap dari moeka boemi ini sebagai bangsa jang hidoep sendiri. Dari itoe tentang *tafsir arti kemadjoean* itoe, naroes berhati2 kita menafsirkannja. Bangsa Djepang telah menafsirkan arti kemadjoean itoe dengan amal dan perboeatannja, bahwa kemadjoean itoe, jaitoe *kemadjoean otak, kemadjoean technik dan Ilmoe pengetahoean*, jg mereka assimileeren dari Barat. Boekan seperti tafsir dari sebagian bangsa kita jg masih djadi *„pak tiroe"* atau *„beo"* dalam atjara menafsirkan kemadjoean. Sebagian besar bangsa kita menafsirkan kemadjoean jg bertioep dari angin barat itoe, ialah *kemadjoean berdasi, berlippenstif, berdansa dansi, ber-rumba, ber whyski dan ber.........*, itoelah kemadjoean! Atjara tafsir „kemadjoean" jg sedemikian itoelah jg menimboelkan *sangkaan*, bahwa kalau awak soedah pandai *„keréséh péséh"*, pandai „bermode" setjara barat itoe, soedah djempol, soedah sama tinggi dengan orang Barat? Padahal, orang jg menafsirkan atjara kemadjoean setjara itoe dengan tidak insjaf akan roh barat jg sedjati, akan peradaban Barat sedjati, jg dynamis, actief, kapitalistis, industrieel, enz. enz.

Dan roh barat serta peradaban barat itoe, djoega tidak semestinja kita tiroe (imitasi), tetapi perloe kita saring oentoek mengambil sari2nja, kita assimileer!

Dari itoelah kalau saja andjoerkan soepaja pemimpin atau pengandjoer Rakjat Indonesia perloe mengambil peladjaran sedjarah pereconomian Barat, jang soedah terang dan njata mendjadi soember perobahan2 besar dalam masjarakat barat itoe sendiri, tak lain goena di-*assimileer* oentoek kemadjoean ditanah air kita. Karena kita tidak semestinja mentjonto sadja apa jang dilakoekan orang lain. Kita tidak boleh melakoekan *„adoptatie"*, melainkan *„adaptatie"*. Tidak meniroe sadja perboeatan orang lain melainkan *menjesoeaikan* pendapatan mereka itoe kepada *keadaan* kita!

Soedah terang, dalam sedjarah pereconomian Barat, setelah mereka mendapati stoom, electriciteit, synthetis chemie procede dan „ather", fabrik2 ketjil berobah mendjadi Industrie besar. Didalam „industrie besar" inilah terletaknja

---

koeat dihati orang Eropah teroetama bangsa Portugis oentoek pergi sendiri ke Timoer membeli specerijen itoe dengan djalan lain, oentoek menghindarkan diri dari orang Toerki.

Berlajarlah mereka arah ke Selatan makin lama makin djaoeh, hingga thn 1458 sampailah *Bartholomez Diaz* ke Tandjoeng Pengharapan sebelah Selatan benoea Afrika. Biarpoen gerbang ketanah Timoer jang kaja itoe soedah terboeka, tetapi Bartholomez Diaz tiada meneroeskan pelajarannja, hanja poelang ke Portugal kembali karena beberapa sebab jang mendatang. Kemoedian langkah pelaoet jang berani ini diikoeti poela oleh *Vasco de Gama* orang Portugis djoega Setelah meliwati *Tandjoeng Esperanza* (Tandjoeng Pengharapan) Vasco de Gama teroes berlajar lagi hingga pada soeatoe hari berlaboehlah kapalnja di Calicut, dekat Bombay sekarang ini. Sampainja Vasco de Gama ini ke India berartilah sebagai seorang pionier jang menanamkan benih kekoeasaan Portugis dibenoea Timoer, karena sesoedah kedjadian ini bertoeroet-toeroetlah kapal Portugis datang beroelang ke India. Mereka banjak mendirikan kantoor kantoor perdagangan jg besar2 hingga tentang perdagangan specerijen dapatlah mereka mengambil monopolie.

Karena ini, perdjoeangan antara semangat jang actief dengan passief, saudagar-saudagar Goedjarat, Persia, Arab dan lain terpaksa goeloeng tikar. Dan oleh pemerintah tinggi di Portugal dibenoemlah *Francesco d'Almeida* sebagai radja moeda jang akan mengamat-amati kesentosaan bangsa Portugis di-Timoer ini. Sesoedah zaman ini, diangkatlah poela *Alfonso d'Al biquerque* selakoe radja moeda jang kedoea. Dizaman Alfonso ini lah djatoehnja kota Malaka jang djadi centraal perdagangan dan penjiaran Islam di Timoer dalam abad jang ke 12.

Beransoer-ansoer tanah Timoerpoen mendjadi tanah djadjahan bangsa2 Eropah.

Itoelah sebagian *'akibat dari djatoehnja Constantinopel'*.

nasib peroentoengan doenia, karena sedjak timboelnja industrie besar ini merobah segenap struktur pereconomiean doenia. Pembagian pekerdjaan semangkin banjak tjabangnja. Ordernemer dan saudagar djadi terpisah, masing2 mempoenjai peroesahaan dan toedjoean sendiri. Tidak lagi seperti dizaman sebeloem didapati stoom, electriciteit enz. itoe, dimana saudagar djoega mengerdjakan productie. Dengan itoe terpisah pimpinan productie dari pimpinan perniagaan. Industrie menghasilkan, dan perniagaan mentjari djalan oentoek melakoekan. Poesat perniagaan pindah dari per niagaan ke Industrie. Perpindahan ini, membawa kemadjoean jg boekan alang kepalang dalam segenap daerah pengetahoean 'alam (Chemie, Botanie dan Mekanik).

Kemadjoean pengetahoean 'alam ini telah merobah keadaan tanah, fikiran dan tjita2 (ideologie) manoesia jg tak terbatas itoe. Semangat hidoep sederhana ber toekar toedjoean mendjadi hidoep jang tak berbatas jg dikemoedikan oleh *„Unendlichkeitsdrang!"* Didalam *pati* inilah tertjipta kata2: imperialisme, koloniaal, enz.

Semoea itoe oentoek keperloean Industrie! Industrie Uber Alles!

Begitoelah setjara ringkasnja sadja *pati* jg berisi dalam sedjarah pereconomian Barat jg mendjadi roepa2 akibat perobahan doenia dalam segenap tingkatan.

Tingkatan ilmoe, technik, mekanik, adab, mode — semoeanja berobah. Perobahan inilah jg membawa perobahan ideologie, perobahan tjita2 insan.

Dan didalam perobahan2 itoelah dapat dipeladjari, dianalyse, dikoebak, ditjoengkil, bahwa: *politiek doenia sekarang berdasar pada kepentingan economie belaka*. Karena terang, dimana economie terganggoe, disana politiek menjerboe! Dan poesat pereconomiean sekarang, ialah nomor wahid di Industrie, nomor doea diperniagaan! Maka dari poesat inilah kalau dipandang setjara *formeel sosiologis* menoeroet proces evolutiewet, terdjadinja segenap *perobahan* sociaal, economie, politiek serta semangat dan fikiran manoesia dalam masjarakatnja masing2.

Dari itoe, bagi saja, amat penting rasanja bangsa Indonesia memikirkan masälah ini, karena didalam lingkaran masälah itoelah jg akan mendjadi pokok2 kemadjoean politiek, cultuur dan penghidoepan bangsa kita.

Saja jakin, *emancipatie Indonesia tidak akan tertjapai, sebeloem bangsa Indonesia mendjadi bangsa Industrie!*

Marilah kita dirikan Industrie Rakjat oentoek Rakjat kita jg berasas Islam!

TEKS OMSLAG MOEKA.

Teks omslag moeka dalam nomor ini adalah seroean dari KONGRES PEMOEDA AMERIKA.

IMAN DAN ISLAM

Oleh: TEUNGKOE MOEHAMMAD HASBI

XIII

Hadjat manoesia kepada Risalah.

FAHAM MANOESIA dlm soal kenabian dan kerasoelan, bermatjam roepa. Karena itoe, perloe rasanja soal ini direntang agak pandjang sedikit, agar para pembatja mendapat kedjelasan.

Orang *Berahma* mengatakan: Kedatangan Rasoel itoe, soeatoe hal jg moestahil, pertjoema, ta' ada goenanja; karena 'akal manoesia itoe telah tjoekoep oentoek mendjadi penoendjoek dan pemimpin, penerangi djalan jg haroes ditempoeh dan jg haroes didjaoehi oleh para manoesia.

Ahli *falsafah* berpendapatan: Kenabian atau kerasoelan itoe, soeatoe hal jg amat perloe oentoek memelihara keteteraman hidoep dan kehidoepan didoenia, oentoek mengoedjoedkan peratoeran jg sempoerna goena menghasilkan dan mendatangkan kebahagiaan hidoep manoesia 'oemoemnja. Kenabianlah, sebab jg menghasilkan kebadjikan 'oemoem. Lagi poela, ta' patoet sekali2 Allah jg maha 'adil, akan membiarkan sahadja pendoedoek boemi ini hidoep dgn tiada mempoenjai penoentoen mereka ke djalan oetama.

Kata *Ahloessoennah* (pengikoet Soennah Nabi): Kerasoelan itoe soeatoe hal, soeatoe oeroesan jg sangat dihadjati dan diboetoehi oleh manoesia, karena 'akal manoesia itoe, berlebih koerang, tidak setingkat semoeanja. Ada diantara manoesia jg loeroes ingatannja, tenang chajalannja, benar fikirannja, dapat mempergoenakan akal sebagaimana mestinja. Diantara mereka poela, ada jg ta' berketentoean ingatannja, ta' loeroes pengertiannja. Walhasil, ta' dapat semoea akal bersamaan pada mengetahoei Allah dan oeroesan jg abadi, hidoep sesoedah hidoep ini. Oleh karena demikian, perloelah akal manoesia diberi pertolongan, pemimpin dan penolong oentoek menentoekan segala roepa hoekoem dan tjara mempertjajai adanja Allah, sifat2nja, dan oentoek mengetahoei mana jg pantas dan lajak diketahoei dari oeroesan hari kesoedahan, djalan kebahagiaan doenia dan achirat. Penolong itoe, ialah nabi, orang jg mendapat noeboewwah. Noeboewwah itoelah jg mewataskan sifat2 Allah jg *waadjibil woedjoed* jg sejogianja diperhatikan. Noeboewwah itoelah jg menerangkan apa2 jg dihadjati oleh manoesia semoeanja, dan mengisjarahkan kepada beberapa orang jg terisimewa dari mereka, hal2 jg dengan dia dapat mereka melebihi manoesia jg lain. Noeboewwah itoelah jg meminta kita mempertjajai Allah dan mengEsakannja, mengakoei sifat2nja, jg telah ditetapkan itoe, menoeroet tjara2 jg telah diterangkan lebar pandjang oleh 'ilmoe *tauhid*. Noeboewwah itoe, mewataskan hampir segala pekerdjaan manoesia jg menghasilkan kebahagiaan, dan menjoeroeh serata manoesia berhenti diwatas2 jg telah diwataskan; dan kerap kali poela noeboewwah itoe menerangkan hikmah jg dikandoeng oleh soeroehan dan oleh larangan. Noeboewwah sendirilah jg menetapkan kewadjiban, kesoenatan, keharaman dan kemakroehan sesoeatoe perboeatan itoe. Selain dari itoe noeboewwah menerangkan poela pahala dan siksa, jg didapati dari amalan2 jg di kerdjakan jg mana menentoekan pahala dan dosa (siksa) itoe, adalah pekerdjaan jg ta' sanggoep akal memikirinja......

Dibawah ini kami bentangkan beberapa keterangan dari ahli falsafah dan agama.

(I) Kata *Asj Sjaichoer Raies*: „Telah diketahoei, bahwa soekoe manoesia amat berhadjat kepada berkoempoel dan bersekoetoe didalam mengoeroes keperloean hidoep satoe sama lain. Tegasnja manoesia perloe bermoe-'amalah dan moe-'awadlah, beri memberi, toekar menoekar, djoeal dan beli, dsbnja. Moe'amalah itoe, berhadjat kepada oendang2 dan atoeran jang sempoerna dan djoega perloe kepada ke'adilan. Oentoek menghasilkan jg demikian perloe kepada orang jang memegang ke'adilan itoe, jang terdiri dari soekoe manoesia sendiri. Ta' patoet sekali2 manoesia itoe dibiarkan masing2 menoeroet kemaoean kehendaknja, karena hal jang demikian itoe, membawa kepada kekatjauan dan keroesoehan. Si A mengatakan begini jang 'adil, dan si B mengatakan begitoe jang djoedjoer. Keperloean manoesia kepada *„manoesia"* jang menegakkan ke'adilan itoe, lebih perloe dari menoemboehkan boeloe mata dan boeloe kening. Djika Allah telah mengadakan boeloe2 itoe, padahal kepentingannja tiada seberapa, maka tentoelah Allah akan mengadakan manoesia jang menegakkan ke'adilan, memegang tampoek masjarakat; karena kepentingan manoesia kepada jtsb. ini amat njatanja. Dengan demikian *wadjib lah* Allah mengadakan seorang manoesia jg bernama *„Nabi"*, seorang manoesia jg mempoenjai beberapa perbedaan dari manoesia biasa, jg disertai poela dengan beberapa moe'djizat jg menjatakan, bahwa moe'djizat2 itoe dari Allah. Nabi2 itoe menjeroe hamba Allah kepada tauhid, menegah mereka dari mem-

perserikatkan Toehan, menjoesoen hoekoem dan oendang2, dan menggerakkan manoesia berperangai baik, berboedi moelia, soetji dan moerni, menegah manoesia berbentji2an, berdengki2an, menggemarkan manoesia kepada pahala achirat, dan mengadakan beberapa matjam 'ibadat, oentoek djalan ingat kepada Toehan jg *ma'boed* (disembah, red.), dan oentoek memperoleh kekoeatan mentjahari kebenaran, mendjaoehkan kebathilan".

(II) Kata *Al-Djaahidh*: „Sekiranja manoesia itoe dibiarkan berpedoman kepada kekoeatan 'akal sahadja, jang disampingnja terletak keinginan sjahawat, kedjahilan dan kegemaran mengerdjakan hal2 jang meroesakkan, berartilah Toehan membiarkan manoesia hidoep dalam keroesakan, berartilah Toehan menjerahkan manoesia kepada moesoeh jg ganas jg akan mendjahannamkan mereka, dan lalailah manoesia dari menta'ati Allah. Oleh karena demikian, Toehan membagoeskan soesoenan toeboeh anggauta manoesia, mendjadikan mereka berangsoer2 besar dari periode ketjil kepada periode sampai 'oemoer, dari periode bodoh kepe riode pandai. Semoeanja itoe oentoek melaksanakan f. manNja: *„Dan tiada koedjadikan djin dan manoesia, melainkan oentoek ber'abdi kepadakoe"*. Dengan demikian kita mengetahoei, bahwa Allah mendjadikan manoesia, oentoek kebaikan manoesia sendiri, dan tiadalah manoesia memperoleh kebaikan, melainkan dengan hidoep damai dan roekoen, hidoep bertoeroen temoeroen. Oentoek mengoedjoedkan arti kebagoesan soesoenan toeboeh, goena 'akal diberikan, Toehan mengadakan perintah jg mengandoeng soeroeh dan tegah. Kemoedian oleh karena manoesia itoe hidoep ditengah2 'akal dan nafsoe, diantara sahabat dan moesoeh, Toehan mengadakan berbagai2 antjaman, Toehan menganjam mereka dengan berdjenis 'adzab jg pedih, jg akan menimpa mereka dihidoep oechrawy. Dan oleh karena 'akal manoesia ta' moengkin sampai kepada mengetahoei segenap roepa kemaslahatan doenia, istimewa lagi kemaslahatan achirat, berhadjatlah mereka kepada seorang imam, seorang ikoetan, seorang moersjid, seorang penoendjoek djalan, itoelah *Rasoel*. Rasoellah jg mengadakan oendang2 dan menoentoen manoesia menoeroet oendang2 itoe."

(III) Kata *Aththoesy*: „Amat perloe ada Nabi2 itoe oentoek menjempoernakan manoesia, oentoek menerangkan kepertjajaan jg benar, boedi jg oetama, pekerdjaan jg terpoedji lagi bergoena bagi manoesia doenia dan achirat, dan oentoek menjempoernakan oeroesan hidoep manoesia dgn menjoeroeh mereka bertolong2an mengerdjakan kebadjikan, dan oentoek memberi pengadjaran kepada mereka jg keloear dari garis kebenaran".

(IV) Kata *Ar-Raazy*: „Kebanjakan machloek berkeadaan koerang. Mereka perloe kepada jg menjempoernakan, perloe kepada seorang penoendjoek. Penoendjoek itoe ialah Nabi2; dan menoeroet ketetapan fithrah, hendaklah orang jg koerang itoe, menoeroet orang jang sempoerna". (Zie: Dalaailoettauhied 123 : 124:125).

(V) Kata pengarang *Hikmatoettasjri'*: „Ketahoeilah, bahwa hidoep didoenia ini, adalah 'ibarat djalan jang menjampaikan kita ke-achirat, kepada hidoep jang abadi hidoep jg kekal. Akan tetapi djalan itoe gelap, kelam, ta' dapat ditempoeh oleh manoesia dengan berpenerangan, berpedoman kepada 'akalnja sadja, walaupoen betapa koeatnja 'akal itoe; karena mereka tiada mempoenjai sifat *kamaal* dan *djamaal*. Oleh sebab itoe, berhadjatlah mereka kepada pelita jang menerangi, jang akan menjoeloehkan djalan jg dilaloei itoe, agar mereka memperoleh keselamatan dalam menoedjoe ke'alam jg abadi, pelita itoe ialah sjari'at jg didatangkan oleh Rasoel Toehan jg telah dioetoes oentoek keperloean memberi pertoendjoek dan hidajah. Daripada itoe boleh djadi ada orang jang berkata: mengapakah ta' diserahkan sahadja oeroesan tsb kepada 'akal? Maka hal itoe dibantah begini: „'Akal itoe tiada mempoenjai kekamaalan (kesempoernaan), hingga ia dapat mengetahoei segala jang perloe baginja dalam penghidoepannja. Karena itoe Toehan mengadakan penolong 'akal itoe, jaitoe „*Rasoel", oentoek* membentoek 'akal, menoentoen dan memimpin kedjalan kebahagiaan, doeniawy dan oechrawy".

Sebahagian ahli falsafah *Bashaarah* dahoeloe berpendapatan, bahwa 'akal itoe tjoekoep oentoek mendjadi pemimpin hidoep. Pendapatan mereka itoe, dibantah tiada benar, karena siapakah jg mengadakan oendang2 ke'adilan? Djika mereka katakan: 'akal, dibantah poela, bahwa 'akal itoe tiada sanggoep mengoepas segala roepa soal, **boekankah kedjadian sehari2 menegaskan benar kekoerangan kesanggoepan 'akal?** Sebenarnja tjoekoep oentoek mengetahoei faedah Toehan mengoetoes Rasoelnja, memahamkan ajat jang tertera dibawah ini:

« لقد من الله على المؤمنين اذ بعث فيهم رسولا من انفسهم، يتلوا عليهم آياته و يزكيهم، و يعلمهم الكتاب والحكمة، وان كانوا من قبل لفي ضلال مبين »

„Soenggoeh Allah telah memberi ni'mat kepada segala orang moe'min, karena Allah telah membangkitkan seorang Rasoel dari golongan mereka sendiri, Rasoel itoe membatja oentoek mereka ajat2 Toehan, mengheningkan boedi pekerti, mengadjari kitab dan hikmat, walaupoen mereka sebeloem kedatangan Rasoel itoe, tinggal didalam kesesatan jg amat njata". (Qoerän A. 164:S. Al-'Imran).

« رسولا مبشرين ومنذرين لئلا يكون للناس على الله حجة بعد الرسل، وكان الله عزيزا حكيما »

„Beberapa Rasoel jang memberi chabar gembira dan doeka, mempersoeka dan mempertakoetkan, soepaja manoesia tiada dapat menghoedjdjahkan Allah, se soedah Allah mengoetoeskan Rasoel2nja itoe; dan adalah Allah Toehan jg amat moelia lagi bidjaksana". Q.A. 165: s. 4-An-Nisaa').

Dengan keterangan2 diatas tertolaklah faham Berahma, faham tiada berhadjat manoesia kepada Rasoel.

Tikam Soedoet

DARI DIRECTIE *„Pantjaran Amal"*, jaitoe seboeah madjallah jg diterbitkan oleh Moehammadijah tjabang Betawi, Blagar menerima satoe ma'loemat, bahwa madjallah itoe tidak diterbitkan lagi, sebab:

1. karena harga kertas kliwat memboeboeng jg menjebabkan drukkosten jg dikeloearkan poen tambah besar!
2. karena langganan2 kebetoelan terdiri dari student2 jg *„soeka-batja-tidak maoe-bajar"*, sehingga lantaran itoe, Pantjaran Amal-nja terpaksa 'ndjerat leher sendiri.

Sesoenggoehnja, dihitoeng dari moelai boelan September tahoen jl, jaitoe dikala perang di Europah moelai meletoes, tidak sedikit s.s.k. dan madjallah2 di Indonesia jg ikoet dikirim naar............... achérat. Boekan s.s.k. dan madjallah2 bangsa kita sattja, jg sebagai diketahoei kebanjakan dimodali oleh tjoetjoer keringat belaka. Akan tetapi s.s.k. Europah dan Tionghoa jg oemoemnja didirikan dgn kapitaal besar, djoega tidak se dikit jg ambroek.

Hal ini, boleh kita salahkan kepada perang sekarang. Akan tetapi kalau dikadji dikoelék2, kesalahan jg paling besar ialah dari fihak sipembatja2 djoega, jg dgn systeemnja *„soeka-batja-tidak-maoe-bajar"* itoe, membikin tali peroet nja tiap2 soeratkabar......... kembang-kempés.

Systeem *„soeka-batja-tidak-maoe-bajar"* itoe, memang systeem jg paling enak kali, sih, istimewa boeat orang2 jg rakoes koran tapi pelit oeang. Akan tetapi systeem jg begitoe djoega adalah systeem *„algodjoe"*, malah dipandang dari segi menghidoepkan peroesahaan bangsa, systeem itoe adalah paling .... tengik!

Blagar harap sattja, soepaja systeem tengik seperti ini tidak menoelar kepada pentjinta2 P.I. Tetapi sebaliknja, setiap habis kwartaal, napokah P.I. dikirim..... *vooruitbetaling!*

Sabas!

***

Didalam S. Kalimantan jg belakangan ini ada Blagar batja, bahwa kepada Hoofd-Qadli di Bandjermasin, oleh pendoedoek Moeslimin disana soedah dikirim satoe *„lijst"* jg ditékén ramai2, dlm mana diminta, soepaja Chotbah Djoem'at di Bandjermasin dilakoekan dlm bahasa Indonesia.

Blagar fikir, sepatoetnjalah soedah permohonan oemat Islam di Bandjermasin itoe dikaboelkan. Karena memang, sih, djika Chotbahnja dilakoekan dlm bahasa Arab djoega, boekan sattja orang djadi tambah tidak bisa 'ngerti, malah moengkin poela djadi tambah......... mengantoekkan. Apa lagi karena terkadang2 jg batja Chotbah itoe sendiri, banjak poela jg beloem pernah beladjar *„fa 'ala-jaf'iloe"* atau *„dharaba-jadhriboe"* alias bahasa Arab. Sehingga apa jg diChotbahkannja, dia sendiri kebanjakan tidak tahoe. Ini tentoe menjedihkan! Apalagi karena maksoed Chotbah itoe ialah akan memberi pengadjaran, menoentoen, menjedarkan, menginsjafkan dan membangoenkan sekalian ichwan2 kita kaoem Moeslimin. Bagaimanakah maksoed itoe bisa berhasil, kalau obat membangoenkan dipakai obat jg menidoerkan???

Alkissah, tentang ini dihikajatkan oleh orang jg poenja hikajat bahwa adalah seorang2 jg sedang mendengarkan Chotbah Djoem'at, sangat 'asjik tampaknja, dan setiap memandang kepada Chatib jg batja Chotbah itoe, air matanja keloear bagai manik poetoes pengarang. Orang2 sekelilingnja heran melihat keadaan orang itoe, dan menjangka, ten toe airmata orang itoe keloear lantaran sangking termakan dan terasa soerah Chotbah itoe.

Akan tetapi setelah sidang Djoem'at selesai, beberapa orang datang bertanja kepada orang itoe: „Apakah sebabnja toean mengeloearkan airmata ketika me lihat Chatib membatja Chotbah tadi?" Djawab orang itoe: „Adapoen sebabnja air mata hamba keloear ialah, karena be berapa boelan jl, hamba kehilangan seékor kambing jg sangat hamba kasihi. Kambing hamba itoe djenggotnja precies seperti djenggot toeankoe Chatib ki ta jg batja Chotbah tadi. Sehingga asal hamba memandang kepada djenggot toe ankoe Chatib jg bergerak2 ketika membatja Chotbah itoe, hamba laloe terkenang akan kambing hamba jg hilang itoe. Itoelah sebabnja hamba mengeloear kan airmata.........!"

Sekianlah djawab orang itoe. Amat sa jang, hikajat ini dilarang koetip, sebab tidak djelas tempat pengambilannja. Akan tetapi soenggoehpoen begitoe, dari hikajat jg dilarang koetip ini, dapatlah kita membikin soeatoe mitsal, bahwa se baik2nja Chotbah Djoem'at itoe haroeslah dilakoekan dalam bahasa jg kita sen diri bisa faham dan mengerti. Lain perkara kalau bangsa kita soedah tahoe semoea bitjara Arab, bolehlah kita berChotbah dengan memakai bahasa......... *Ibnoe Sa'oed.*

***

Didalam resepsi Congres dari perkoempoelan B.B.-ambtenaar bernama (V.A.I.B.), jg dilangsoengkan di Soerabaia baroe2 ini, antara lain2 telah berbitjara Gouverneur Djawa Timoer, *toean Van der Plas*, menjatakan gembira hatinja atas adanja Congres itoe. Antara lain2 toean Van der Plas telah berpedato, Blagar petik dari P.P., demikian:

„Sesoenggoehnjalah saja sép jg ter tinggi dari kaoem amtenar B.B. di Djawa — Timoer, jg sebagian besar berkoempoel djadi satoe dlm perkoem poelan toean2 ini; sebagai sép jg tertinggi, terletak diatas bahoe saja pikoelan tanggoeng djawab jg berat. Akan tetapi soenggoehpoen begitoe, patoet djoega saja lahirkan, bahwa golongan toean2 adalah goeroe saja dlm memegang pemerintahan negeri. Saja merasa sangat berbahagia, bahwa dikalangan toean2 saja tidak sadja mempoenjai teman bekerdja, akan tetapi mempoenjai djoega sahabat dlm arti kata jg sebagoes2nja!"

Meresap, tenang, ramah-tamah, sedjoek, dingin, gembira, — demikian perasaan Blagar ketika membatja pedato t. Van der Plas jg moelia itoe, walaupoen tidak dihadapkan kepada Blagar, jg sebagai diketahoei tjoeming ambtenaar soedoet. Itoepoen kalau boleh diseboet masoek......... *ambtenarén.*

Toean Gouverneur Van der Plas, memanglah seorang jg tidak asing lagi dlm masjarakat kita. Beliau seorang jg berpengetahoean tinggi, banjak mengerti tentang 'adat-isti'adat bangsa kita dan mengetahoei kebathinan kita sedalam2nja. Beliau djoega seorang jg ramah-tamah, soeka bergaoel dgn kalangan ra'jat dan seorang B.B.-ambtenaar bangsa Europah jg tahoe menghargai pergerakan bangsa kita. Tidaklah salah rasanja kalau seorang journalist (?) bangsa kita mengatakan: bahwa kalau dizaman V.O.C., dikeradjaan Mataram ada seorang Regeerings-Commissaris jg mengerti be toel, jg bisa *peilen* hati ra'jat keradjaan Mataram diwaktoe itoe, j.i. *Nicolaas Hartingh;* dan kalau waktoe bangsa Indonesia bangoen — Kartinitijd —, ada *Mr. van Deventer, Van Kol;* dan kalau dizaman Boedi Oetomo ada *Muhlenveld*, enso por, ensopar, tidaklah salah kalau dimasa sekarang ada *Van der Plas*, seorang B.B.-ambtenaar jg tahoe betoel akan boe di-bathinnja anak-negeri, hingga namanja ada begitoe disoekai oleh segenap lapisan bangsa kita, dari fihak jg paling tinggi sampai jg rendah sekalipoen. Seorang B.B. jg baik dan jg mengerti betoel akan ra'jat jg dipimpinnja.

Memang, begitoelah t. Van der Plas. Sedang sebagai seorang Nederlander, beliau ada seorang Belanda jg djoedjoer, jg eerlijk, jg berani berkata apa jg sebenarnja keliroe dan haroes dirobah dikalangan bangsanja.........

Siapakah lagi jg akan meniroe bekasdjedjaknja? Tanda tanja dari:

BLAGAR.